

Kode>NamaRumpunIlmu:391/ PsikologiUmum

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

DOSEN PEMULA



**PENGARUH KEGIATAN MELUKIS TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA**

Disusun

**Ketua Peneliti :Nunuk Nur Shokiyah, S.Ag., M.Si.
NIDN : 0014117307
Anggota Peneliti :I Nyoman Suyasa, M.Sn.
NIDN : 0016077604**

**Dibiayai oleh
DIPA Direktor Penelitian Kepada Masyarakat
Nomor DIPA: 023-04.1.673453/2015, tanggal 14 Nopember 2014
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing
Tahun Anggaran 2015
Nomor, 085/SP2H/PL/DTT.LITABMAS/11/2015
Tanggal 9 Maret 2015**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
NOPEMBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGARUH KEGIATAN MELUKIS TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : NUNUK NUR SHOKIYAH S.Ag.,M.Si.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
NIDN : 0014117307
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Seni Rupa Murni
Nomor HP : 08122624170
Alamat surel (e-mail) : nurs_tof@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : I NYOMAN SUYASA M.Sn.
NIDN : 0016077604
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 15.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 15.000.000,00

Mengetahui,
Ketua,
Surakarta, 10 - 11 - 2015
(NUNUK NUR SHOKIYAH S.Ag.,M.Si.)
NIP/NIK 19731114200604200

Menyetujui,
Ketua,
Surakarta, 10 - 11 - 2015
(I NYOMAN SUYASA M.Sn.)
NIP/NIK 0016077604

Mengetahui,
Ketua,
Surakarta, 10 - 11 - 2015
(PRAMUTOMO, M.Hum)
NIP/NIK 196810121995021001

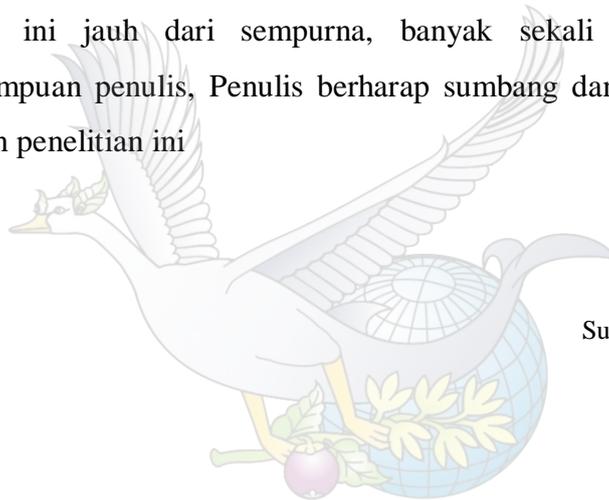


KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah atas anugrah yang diberikan Allah kepada penulis, yaitu berupa kesehatan, karena dengan sehat itu pula maka penulis dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada Kemenristek Dikti, Ketua dan seluruh staf LPMPP ISI Surakarta yang telah membantu dalam penelitian ini, dan semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam menyelesaikan laporan penelitian ini,

Hasil laporan penelitian ini, diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi dunia pendidikan terutama terkait dengan seni dan psikologi. Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini jauh dari sempurna, banyak sekali kekurangan, karena keterbatasan kemampuan penulis, Penulis berharap sumbang dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini



Surakarta, 1 Nopember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

1. Halaman Pengesahan.....	2
2. Daftar Isi.....	3
3. Abstrak.....	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelusran Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	8
a. Pengertian Emosi.....	8
b. Emosi Pada Remaja.....	9
c. Kecerdasan Emosional.....	9
d. Seni Dan Seni Lukis.....	11
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT.....	15
BAB IV. METODE PENELITIAN	16
A. Identifikasi Variabel.....	16
B. Devinisi Operasional.....	16
C. Populasi Penelitian.....	18
D. Metode Pengumpulan Data.....	18
E. Validitas, Daya Diskriminasi aitem dan Reliabilitas.....	21
F. Uji Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Kecerdasan Emotional Remaja	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan Penelitian.....	24
B. Pelaksanaan Penelitian.....	27
C. Pengolahan data dan Hasil Penelitian.....	27
D. Analisis dan Pembahasan.....	31
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	
Lampiran I. Jadwal Penelitian.....	41
Lampiran II. Skala Penelitian.....	42
Lampiran III. Tabulasi Data.....	49
Lampiran IV. Rincian Penggunaan Anggaran.....	66

PENGARUH KEGIATAN MELUKIS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA

ABSTRAK

Nunuk Nur Shokiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis dengan kebutuhan psikologis pada remaja. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu kegiatan melukis sebagai variabel bebas dan kecerdasan emotional sebagai variabel tergantung. Uji Hipotesa untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja menggunakan analisis *simple linear regression*, sedangkan penghitungannya dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 15. *for windows release*.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Seni rupa murni Institut Seni Indonesia Surakarta yang masih aktif. Data yang terkumpul dalallm ada 63 Subjek. Alat ukur yang digunakan adalah skala intensitas kegiatan melukis dan skala kecerdasan emotional. Hasil penelitian Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja maka diperoleh, $R = 0,386$ (positif) dengan $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara intensitas kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja. Sedangkan $R^2 = 0.149$ artinya sumbangan efektif intensitas kegiatan melukis terhadap kebutuhan psikologis sebesar 14,9 %, terdapat 85,1 % variabel lain yang berpengaruh terhadap kecerdasan emotional pada remaja. Uji linearitas menunjukkan kedua variabel linear dengan $F = 10,653$ Nilai F hitung > 4 , dan $p = 0,000$ dan hasil ini juga diartikan bahwa model cukup baik yaitu pemilihan variabel intensitas kegiatan melukis sudah tepat.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Melukis.

BAB.I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja dikenal dengan masa stress yaitu terjadinya pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Pergolakan emosi yang terjadi pada remaja tidak terlepas dari bermacam pengaruh, seperti yang disebutkan oleh Fatimah, (2006) yaitu pengaruh lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya, serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Bila aktivitas-aktivitas yang dijalani di sekolah tidak memadai untuk memenuhi tuntutan gejolak energinya, remaja sering meluapkan kelebihan energinya ke arah yang tidak positif, misalnya tawuran. Hal ini menunjukkan betapa besar gejolak emosi yang ada pada remaja, sehingga sangat dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang positif untuk menyalurkan gejolak emosinya.

Gejolak emosi yang disalurkan dengan baik akan menjadikan remaja lebih bisa mengendalikan dirinya dan mampu berinteraksi terhadap lingkungannya dengan cara yang baik. Remaja yang tidak mampu bertinteraksi dengan lingkungannya dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, sehingga kecerdasan emosional sangat dibutuhkan dalam upaya untuk memberi kesan yang baik tentang dirinya, mampu mengungkapkan dengan baik emosinya sendiri, berusaha menyetarakan diri dengan lingkungannya, mengendalikan perasaan dan mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada sehingga interaksi dengan orang lain dapat berjalan dengan baik. sebaliknya remaja yang tidak memiliki kecerdasan emosi maka akan sulit mengelola emosinya secara baik dalam berinteraksi dengan lingkungannya, tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan, tidak mampu bersikap terbuka dalam menerima perbedaan pendapat, dan untuk sulit berkembang.

Kegiatan-kegiatan yang positif sangat dibutuhkan bagi remaja untuk menyalurkan gejolak emosinya yang besar. Salah satu kegiatan yang bisa dijadikan pilihan adalah kegiatan melukis. Beberapa remaja merasa lebih mudah untuk menyatakan apa yang ada dalam diri mereka melalui medium yang berbeda-beda seperti, potlot, kapur, gambar atau cat. Bagi mereka kesempatan ini juga digunakan untuk mengungkapkan berbagai gejolak emosi yang ada pada dirinya. Seperti yang disebutkan oleh De Witt H. Parker, 1946 (dalam soedarsono 2004) mengatakan

seni sebagai ekspresi suatu ungkapan, ungkapan dapat dilukiskan sebagai pernyataan suatu maksud perasaan atau pikiran suatu medium indera atau lensa dan ditujukan atau dikomunikasi kepada orang lain. Lukisan adalah ungkapan, sebab merupakan perwujudan dalam warna dan bentuk-bentuk ruang tentang gagasan seniman penciptanya mengenai manusia dan alam yang nampak.

Dari pendapat diatas dapat lah dikatakan bahwa melukis adalah wujud sebuah ungkapan untuk mengekspreikan emosinya. Emosi yang dapat disalurkan dengan baik akan menjadikan individu lebih matang. Memberikan kebebasan berekspresi pada remaja pada batas-batas tertentu mampu memberikan pelajaran mengenai rasa tanggung jawab, sekaligus menumbuhkan kemampuan mengendalikan diri. Individu yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus-menerus melawan perasaan atau melarikan diri pada hal-hal negatif yang merugikan dirinya.berakibat terus menerus berkonflik merasa frustasi (Goleman, 2002 : 172). Seseorang yang mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain. Hal inilah yang disebut dengan kecerdasan emosional. Salovey (dalam Goleman, 200:57) mengatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa kegiatan melukis adalah suatu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah pengungkapan emosi seseorang. Emosi seseorang yang dapat diekspresikan dengan cara yang tepat akan membantu sesorang dalam mengelola emosinya atau dengan kata lain melukis mampu menumbuhkan kecerdasan emosi pada seseorang. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut diatas guna menelaah secara matang ada tidaknya pengaruh kegiatan melukis terhadap kecerdasan emosional remaja.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kegiatan melukis terhadap kecerdasan emosional remaja?
2. Seberapa besar pengaruh kegiatan melukis terhadap kecerdasan emosional remaja?

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelusuran Pustaka

Tinjauan pustaka berisi konsep-konsep dan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka juga berisi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan dan obyek penelitian. Tinjauan pustaka dapat bersumber dari buku, makalah, skripsi, jurnal, internet, atau yang lainnya, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelusuran pustaka yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian sebagai berikut:

Shokiyah (2012), Judul penelitian “Hubungan Antara Kegiatan Melukis Dengan Kebutuhan Psikologis Pada Remaja, Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kegiatan melukis dengan kebutuhan psikologis, artinya kegiatan melukis dapat dijadikan suatu kegiatan untuk pemuasan kebutuhan psikologis pada remaja sehingga pada gilirannya remaja dapat sehat secara psikis, dan tidak mudah frustrasi dan belajar bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.

Satrianingsih (2006), Judul penelitian “Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak TK”.Kesimpulan dari penelitian bahwa Musik mempunyai pengaruh terhadap perkembangan kecerdasan emosi anak TK.

Raki (2012), Judul Penelitian “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Desa Komis Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang” Kesimpulan penelitian bahwa Pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional anak di Desa Komis Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.

Wahyuningsih (2004), judul penelitian Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IISMU Lab School Jakarta Timur, hasil penelitian ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Lab School Jakarta Timur.

Penelitian yang dingkat oleh peneliti yang berjudul Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja menurut pengetahuan peneliti belum pernah ada, sehingga keaslian dalam penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan.

B. Landasan Teori

a. Pengertian Emosi

Emosi seseorang menurut Mappiare (1982) mengatakan bahwa emosi sudah ada dan berkembang semenjak ia bergaul dengan lingkungan. Timbulnya emosi merupakan produk pengamatan dari pengalaman individu secara unik dengan benda-benda fisik lingkungannya, dan orang lain dalam keluarga, serta pergaulan sosial yang lebih luas. Sebagai produk dari lingkungan yang juga berkembang, maka emosi juga turut berkembang.

Menurut Crow & Crow (dalam Fatimah, 2006) mengatakan pengertian emosi adalah *“An emotion, is an affective experience that accompanies generalized inner adjustment and mental and physiological stirredup states in the individual, and that shows it self in his event behavior”*. Jadi emosi adalah warna afektif yang kuat dan ditandai oleh perubahan-perubahan fisik.

Menurut Daniel Goleman (1997) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Beberapa macam emosi yang di kemukakan oleh Daniel Goleman (1997) adalah sebagai berikut:

- a. Amarah : beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
- b. Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa.
- c. Rasa takut : cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri.
- d. Kenikmatan : bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga.
- e. Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih sayang.
- f. Terkejut : terkesiap, terkejut.
- g. Jengkel : hina, jijik, muak, mual, tidak suka.

h. malu : malu hati, kesal

Dalam *the Nicomachea Ethics* pembahasan Aristoteles secara filsafat tentang kebajikan, karakter dan hidup yang benar, tantangannya adalah menguasai kehidupan emosional kita dengan kecerdasan. Nafsu, apabila dilatih dengan baik akan memiliki kebijaksanaan; nafsu membimbing pemikiran, nilai, dan kelangsungan hidup kita. Tetapi, nafsu dapat dengan mudah menjadi tak terkendalikan, dan hal itu seringkali terjadi. Menurut Aristoteles, masalahnya bukanlah mengenai emosionalitas, melainkan mengenai keselarasan antara emosi dan cara mengekspresikan (Goleman, 1997).

b. Emosi Pada Remaja

Masa remaja (usia 12 sampai 21 tahun) terdapat beberapa fase (Monks dalam Fatimah 2006: 113), yaitu fase remaja awal (usia 12 tahun sampai dengan 15 tahun), remaja pertengahan (usia 18 tahun samapai dengan 21 tahun).

Masa remaja banyak dipenuhi berbagai keinginan untuk mendapatkan sesuatu, banyak sedikit keinginan seseorang itu mendasari pengalaman emosionalnya. Keinginan yang dapat dipenuhi dengan baik maka menjadikan perkembangan emosinya menjadi sehat dan stabil. Sebaliknya bila karena berbagai hal, keinginan-keinginannya banyak yang tidak terpenuhi dikarenakan ketidakmampuan untuk memenuhinya mengakibatkan terhambatnya perkembangan emosinya.

Pola emosi masa remaja adalah sama dengan pola emosi masa kanak-kanak. Jenis emosi yang secara normal yang sering dialami remaja seperti yang dikatakan Mappiare (1982) adalah kasih sayang, gembira, amarah, takut dan cemas, cinta, cemburu, kecewa, sedih, malu, iri hati, sedih, dan ingin tahu. Dalam hal emosi yang negatif, umumnya remaja belum dapat mengontrolnya dengan baik. Sebagian remaja dalam bertingkah laku sangat dikuasai oleh emosinya.

Sejumlah penelitian tentang emosi menunjukkan bahwa perkembangan emosi remaja sangat dipengaruhi oleh faktor kematangan dan faktor belajar (Hurlock dalam Fatimah 2006: 109). Kematangan dan belajar terjalin erat satu sama lain dalam mempengaruhi perkembangan emosi remaja.

c. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional bukanlah lawan dari kecerdasan intelektual, namun keduanya berinteraksi secara dinamis. Kecerdasan emosional mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dimana seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional diakui lebih sukses dari pada orang yang tidak cerdas secara emosional. Kecerdasan emosional juga penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

Goleman (dalam Fatimah: 114) mengatakan bahwa seseorang yang dapat menyesuaikan suasana hati orang lain dan dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengandalkan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut, seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati.

Menurut Goleman (1997), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Menurut Harmoko (2005) Kecerdasan emosi dapat diartikan kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan dengan tepat, termasuk untuk memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan dengan orang lain. Jelas bila seorang individu mempunyai kecerdasan emosi tinggi, dapat hidup lebih bahagia dan sukses karena percaya diri serta mampu menguasai emosi atau mempunyai kesehatan mental yang baik.

Goleman, 1995 (dalam Fatimah, 2006) mengungkapkan lima wilayah kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional.

2. Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.

3. Memotivasi Diri Sendiri

Seseorang yang punya kemampuan memotivasi diri, cenderung memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya.

4. Mengenali Emosi Orang Lain

Seseorang yang memiliki kemampuan mengenal emosi orang lain (empati) lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain

5. Membina Hubungan

Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mengambil komponen-komponen utama dan prinsip-prinsip dasar dari kecerdasan emosional sebagai faktor untuk mengembangkan instrumen kecerdasan emosional

d. Seni Dan Seni Lukis

Herabert Read 1959 (dalam Dharsono 2004), menyebutkan bahwa seni merupakan usaha manusia untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk-bentuk yang menyenangkan dalam arti bentuk yang dapat membingkai perasaan keindahan dan perasaan keindahan dapat terpuaskan apabila dapat menangkap harmoni atau satu kesatuan dari bentuk yang disajikan.

The Liang Gie 1976, (Dalam HB Sutpo, 1994) disebutkan bahwa secara etimologis seni dapat diartikan suatu kemahiran seseorang dalam membuat barang atau mengerjakan sesuatu. Pengertian lain yang banyak dipakai, seperti apa yang

dinyatakan oleh Leo Tolstoy, seni diartikan suatu aktivitas manusia yang didasari dengan perantara tanda-tanda lahiriah tertentu menyampaikan perasaan yang dapat dihayati oleh orang lain sehingga mereka terjangkau perasaan-perasaan tersebut dan juga mengalaminya.

Bertitik tolak dari pengertian tersebut maka HB. Sutopo (1994), menambahkan seni diartikan sebagai bentuk kegiatan manusia yang disadari untuk melahirkan perasaan-perasaan melalui tanda-tanda lahiriah. Tanda-tanda tersebut dapat bersifat auditif, gerak ataupun bersifat Visual. Lewat tanda-tanda lahiriah dimaksud sebagai wadah dari suasana batin pencipta untuk dikomunikasikan kepada orang lain agar mereka dapat pula ikut merasakan apa yang dialami oleh penciptanya. Seni yang bersifat auditif ada dalam seni musik, sedangkan yang bersifat gerak ada dalam seni tari, dan yang bersifat visual (lazimnya disebut dengan seni rupa) dapat di lihat pada seni patung dan seni lukis.

Melukis adalah praktek penggunaan cat, pigmen, warna atau medium lain ke suatu permukaan. Penggunaan medium biasanya diterapkan pada permukaan dengan sebuah kuas tapi obyek lain bisa digunakan. Dalam seni, istilah melukis merupakan tindakan untuk menghasilkan karya yang disebut lukisan. Permukaan yang biasa digunakan untuk melukis ialah kanvas, kertas, tembok, kayu, kaca, tembikar serta obyek-obyek lainnya yang bisa digunakan untuk melukis.

HB. Sutopo (1994), Seseorang yang menjalankan aktivitas seni lukis. Warna dalam kanvas ataupun pada media yang lain disusun menjadi komposisi dengan membentuk integrasi dengan unsur-unsur lain (seperti garis, tekstur, shape) secara menyeluruh terjadilah komposisi yang harmonis sebagai sesuatu yang memiliki sifat-sifat mengasikkan. Warna-warna akan memiliki frekwensi getaran dan pembentukan nilai-nilai yang paling dekat pada diri pencipta. Oleh sebab itu warna dan garis yang diciptakan secara sadar memiliki mood sesaat dari batin pencipta sehingga lebih bersifat momentum. Warna, garis, dan tekstur mempunyai fungsi sendiri-sendiri diluar melukiskan kenyataan. Dari hasil ciptaannya, tujuan pertama pencipta seni bukanlah bermaksud untuk memikat individu yang lain, melainkan untuk menyatakan kedalam rokahani dari pribadi itu. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa dalam ciptaan seni merupakan pengejaran kepuasan dan tidak hanya persoalan keindahan saja.

Dharsono 2004, Seni sebagai ekspresi merupakan hasil ungkapan batin seseorang seniman yang terpapar dalam karya seni lewat medium dan alat. Pada saat seseorang sedang mengekspresikan emosinya, pertama ia sadar bahwa mereka mempunyai emosi, tetapi tidak menyadari apa sebenarnya emosi itu. Dalam keadaan tidak berdaya, misalnya karena ada gangguan perasaan pada diri kita (perasaan sedih/gembira) ia berada bersamanya, dalam kondisi tertekan ia berusaha melepaskan perasaan tersebut dengan melakukan sesuatu, Kegiatan semacam ini yang disebut dengan ungkapan. Ungkapan untuk menyampaikan sesuatu atau menginformasikan kepada orang lain.

Kegiatan melukis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Intensitas kegiatan melukis,. aspek-aspek dalam Intensitas menurut kaloh (dalam Husna 2006) yang kemudian dikembangkan oleh peniliti yaitu intensitas Melukis di antaranya:

- a. Frekuensi yaitu sering tidaknya kegiatan melukis dilakukan oleh seorang individu .
- b. Waktu yaitu menunjuk saat yang tepat dalam melakukan kegiatan melukis. Individu yang memiliki banyak waktu luang, pada saat ada kesempatan untuk melukis.
- c. Cara menyatakan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu dalam hal ini dengan cara melukis
- d. Materi atau hal-hal pokok yang digunakan atau mendukung dalam kegiatan melukis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mengambil komponen-komponen tersebut sebagai faktor untuk mengembangkan instrumen kegiatan melukis.

BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT

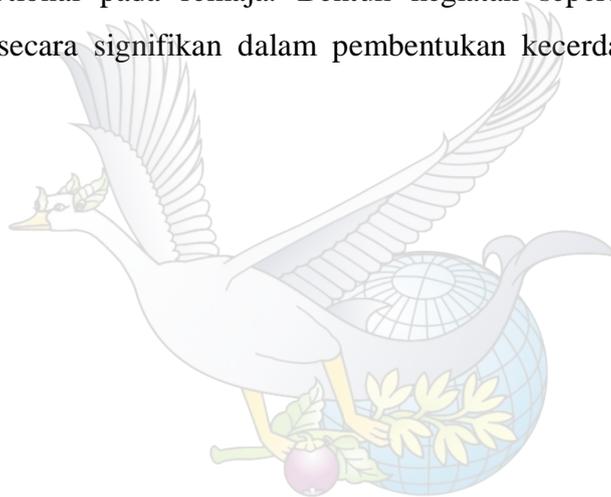
A. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menguji secara empirik ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan kegiatan melukis terhadap kecerdasan emosional remaja.
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan melukis terhadap kecerdasan emosional remaja.

B. Manfaat

Luaran dari penelitian ini adalah sebuah informasi yang bisa bermanfaat untuk dijadikan acuan dalam dunia pendidikan yaitu cara pembentukan kecerdasan emotional pada remaja. Bentuk kegiatan seperti apa yang mampu mempengaruhi secara signifikan dalam pembentukan kecerdasan emosional pada remaja.



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2006) mengatakan variabel adalah sebagai atribut dari kelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok lain. Sedangkan menurut (Suryabrata 2003) variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian maupun faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang dipenuhi.

Identifikasi variabel penelitian sangatlah penting, karena berfungsi untuk membantu menetapkan rancangan penelitian. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Azwar (2006) yang menyatakan bahwa untuk mengukur sesuatu maka sesuatu itu harus dikenal lebih dahulu dengan baik. Apabila variabel psikologi sebagai tujuan ukur tidak diidentifikasi dengan benar maka peneliti dan pembaca akan memiliki gambaran yang kabur mengenai apa yang sebenarnya hendak diukur atau diteliti.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas : Kegiatan Melukis
- b. Variabel Tergantung : Kecerdasan emosional

B. Definisi Operasional

Suryabrata (2003) mengatakan definisi operasional merupakan hal yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan dapat diamati, senada dengan pendapat suryabrata, Azwar (2007) mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Melukis

HB. Sutopo (1994), mengartikan seni lukis sebagai bentuk kegiatan manusia yang disadari untuk melahirkan perasaan-perasaan melalui tanda-tanda lahiriah. Tanda-tanda tersebut bersifat Visual. Lewat tanda-tanda lahiriah dimaksud sebagai wadah dari suasana batin pencipta untuk dikomunikasikan

kepada orang lain agar mereka dapat pula ikut merasakan apa yang dialami oleh penciptanya.

Kegiatan melukis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Intensitas kegiatan melukis. Aspek-aspek dalam Intensitas menurut Kaloh (dalam Husna 2006) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti yaitu intensitas kegiatan melukis di antaranya:

- e. **Frekuensi** yaitu sering tidaknya kegiatan melukis dilakukan oleh seorang individu
- f. **Waktu** yaitu menunjuk saat yang tepat dalam melakukan kegiatan melukis. Individu yang memiliki banyak waktu luang, pada saat ada kesempatan untuk melukis.
- g. **Cara** menyatakan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu dalam hal ini dengan cara melukis
- h. **Materi** atau hal-hal pokok yang digunakan atau mendukung dalam kegiatan melukis.

Variabel kegiatan melukis diungkap melalui skala kegiatan melukis yang diambil dari aspek-aspek intensitas kegiatan melukis yang dikemukakan oleh Kaloh (dalam Husna 2006)

2. Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1997), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Goleman, 1995 (dalam Fatimah, 2006) mengungkapkan lima wilayah kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Mengenali emosi diri
2. Mengelola Emosi
3. Memotivasi Diri Sendiri
4. Mengenali Emosi Orang Lain
5. Membina Hubungan

Variabel kecerdasan Emosional pada remaja diungkap melalui skala kecerdasan emosional yang diambil dari Goleman, 1995.

C. Populasi Penelitian

Azwar (2005) Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian yang dimiliki ciri atau karakteristik-karakteristik tertentu.

Sugiyono (2006) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Jurusan Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Surakarta. Semua populasi yang ada akan digunakan sebagai subyek penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk mengumpulkan data. Skala psikologi adalah suatu konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu yang berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai stimulasi guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek (Azwar 2006)

Skala yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah skala yang mencakup semua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Kegiatan Melukis

Variabel kegiatan melukis pada remaja diungkap melalui skala intensitas kegiatan melukis yang berdasarkan aspek-aspek intensitas kegiatan melukis yang dikemukakan oleh Kaloh (dalam Husna 2006).

Adapun rancangan aitem skala kegiatan melukis adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rancangan Aitem Skala Intensitas Kegiatan Melukis

NO	Aspek	Jumlah Aitem	Aitem	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Frekuensi yaitu sering tidaknya kegiatan melukis dilakukan oleh seorang individu .	7	4	3
2	Waktu yaitu menunjuk saat yang tepat dalam melakukan kegiatan melukis. Individu yang memiliki banyak waktu luang, pada saat ada kesempatan untuk melukis.	7	4	3
3	Cara menyatakan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu dalam hal ini dengan cara melukis	10	5	5
4	Materi atau hal-hal pokok yang digunakan atau mendukung dalam kegiatan melukis.	10	6	4
Jumlah			34	

Penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala kegiatan melukis ini berbentuk tertutup dimana jawaban sudah di sediakan dan subyek hanya dapat memilih salah satu jawaban yang telah tersedia yang di rasakan sesuai dengan kondisi dirinya. Jawaban yang tersedia terdiri dari 4 kategori yaitu (SS) Sangat sesuai, (S) Sesuai. (TS) Tidak Sesuai. (STS) sangat tidak sesuai. Skala terdiri dari dua kelompok yaitu *favoreble* dan *unfavoreble*.

Skor item *favorable* untuk jawaban sangat sesuai akan diberi nilai 4 jawaban sesuai akan diberi nilai 3 dan tidak sesuai diberi nilai 2 dan sangat tidak sesuai diberi nilai 1. Begitu sebaliknya dengan *unfavorable*

2. Kecerdasan Emosional

Variabel kecerdasan emosional pada remaja diungkap melalui skala kecerdasan emosioal Goleman, 1995 (dalam Fatimah, 2006) mengungkapkan lima wilayah kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari:

Adapun rancangan aitem skala kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rancangan Aitem Skala Kecerdasa Emosional

NO	Aspek	Jumlah Aitem	Aitem	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Mengenali Emosi Diri Sendiri Merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional.	8	4	4
2	Mengelola Emosi Merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.	8	4	4
3	Memotivasi Diri Sendiri Kemampuan memotivasi diri, seseorang cenderung memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya.	8	4	4
4	Mengenali Emosi Orang lain Seseorang yang memiliki kemampuan mengenal emosi orang lain (empati) lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.	8	4	4
5	Membina Hubungan dengan Orang lain Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.	8	4	4
Jumlah		40		

Penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala kecerdasan emosional ini berbentuk tertutup dimana jawaban sudah di sediakan dan subyek hanya dapat memilih salah satu jawaban yang telah tersedia yang di rasakan sesuai dengan kondisi dirinya. Jawaban yang tersedia terdiri dari 4 kategori yaitu (SS) Sangat sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS) sangat tidak sesuai. Skala terdiri dari dua kelompok yaitu *favoreble* dan *unfavoreble*.

Skor item *favorable* untuk jawaban sangat sesuai akan diberi nilai 4 jawaban sesuai akan diberi nilai 3 dan tidak sesuai diberi nilai 2 dan sangat tidak sesuai diberi nilai 1. Begitu sebaliknya dengan *unfavorable*

E. Validitas, Daya Diskriminasi aitem dan Reliabilitas

1. Validitas

Supaya data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala tersebut valid dan reliabel (andal) maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Tujuan validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi dari suatu alat ukur ditentukan oleh sejauh mana isi instrument pengukur mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Dimana makin banyak item atau indikator yang mewakili konsep atau variabel yang diukur, semakin besar tingkat validitasnya (Azwar, 2007, Silalahi 2009)

2. Daya Diskriminasi Aitem

Azwar (2006) menyatakan bahwa daya diskriminasi aitem merupakan parameter yang paling penting dalam seleksi aitem skala psikologi. Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dengan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0 sampai dengan 1,0 dengan tanda positif atau negatif. Makin baik daya diskriminasi aitem maka koefisien korelasinya semakin mendekati angka 1,00. Indeks diskriminasi dapat dikatakan baik atau lolos untuk dijadikan skala jika lebih dari 0,30, tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi

jumlah yang diinginkan yaitu 0,30 maka dapat diturunkan menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

3. Reliabilitas

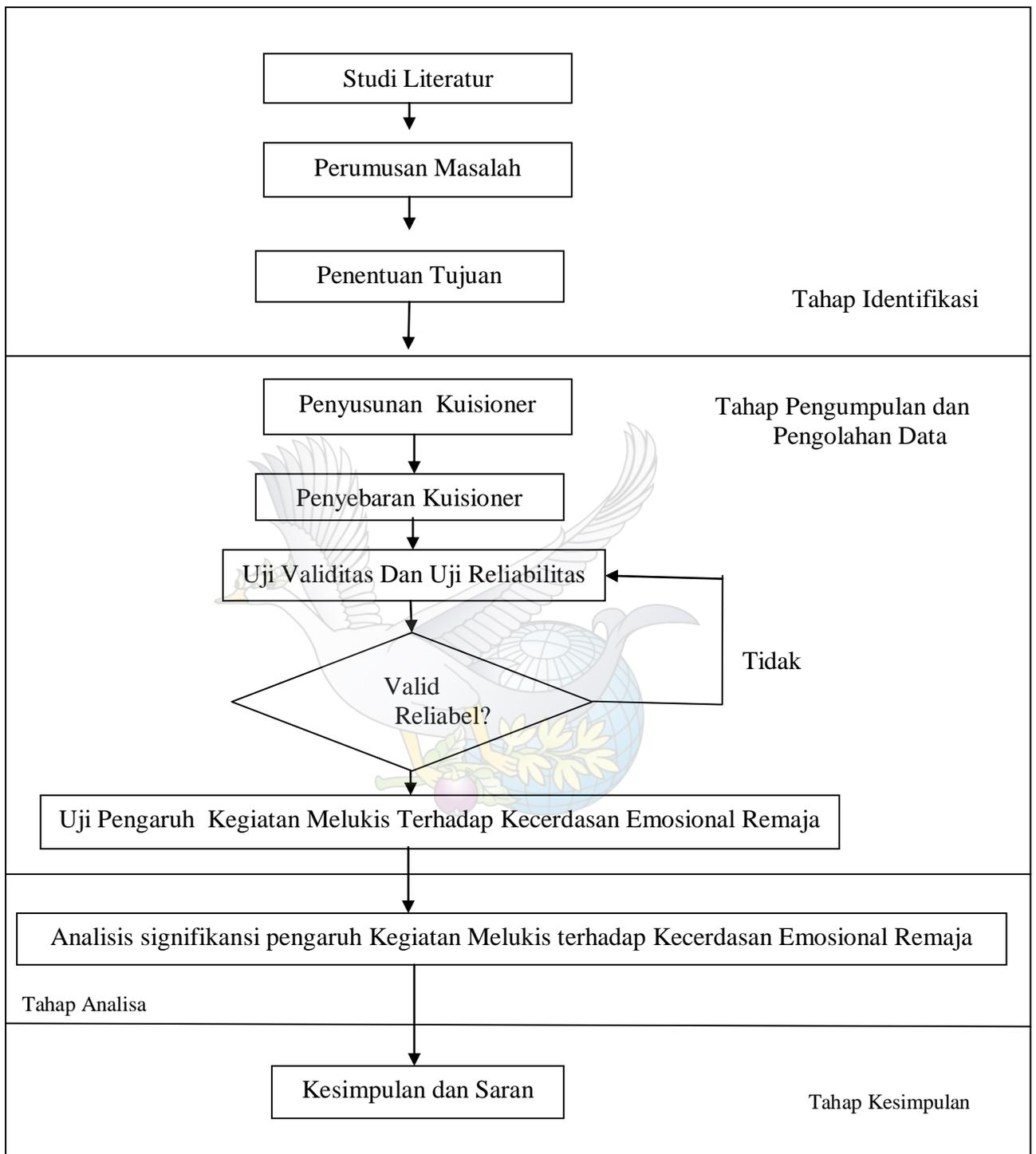
Sedangkan uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur dapat dinyatakan reliabel/andal menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subyek yang diukur dengan alat yang sama. Reliabilitas alat ukur menunjukkan kepada sejauhmana perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya (Suryabrata, 2003) Teknik reliabilitas yang digunakan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Teknik koefisien *Alpha* adalah data untuk menghitung koefisien reliabilitas *alpha* yang disajikan dalam satu bentuk skala dan dikenakan dalam satu kali saja pada sekelompok responden (*Single-Trial Administration*)

F. Uji Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Kecerdasan emosional Remaja

Uji Hipotesa untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja menggunakan analisis *simple linear regression*, sedangkan penghitungannya dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 15. *for windows release*.

Kerangka metode penelitian dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Tahapan atau persiapan penelitian yang dilakukan mulai dari penentuan area penelitian, yaitu melakukan survey lokasi penelitian yaitu bertempat di jurusan seni rupa murni IS. Setelah itu dibuatlah perumusan masalah, tujuan penelitian, studi pustaka, identifikasi metode penelitian. Kemudian membuat proposal penelitian.

Tahap selanjutnya peneliti mempersiapkan dua alat ukur psikologis yang akan diberikan kepada semua subjek penelitian, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitia alat ukur psikologis.

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah berbentuk skala psikologi. Ada dua macam skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Intensitas kegiatan melukis dan skala kecerdasan emotional.

1. Skala Intensitas Kegiatan Melukis

Kegiatan melukis pada remaja diungkap melalui skala intensitas kegiatan melukis yang berdasarkan aspek-aspek intensitas kegiatan melukis yang dikemukakan oleh kaloh (dalam Husna 2006).

Skala ini secara keseluruhan berjumlah 34 aitem. Aitem yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu *favoreble* (pertanyaan mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Aitem-aitem pada Intensitas kegiatan melukis disusun dengan memberikan empat alternatif jawaban.

Sebaran nomor aitem skala intensitas kegiatan melukis adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Sebaran Nomor Aitem Skala Intensitas Kegiatan Melukis
(sebelum uji validitas dan reliabilitas)

NO	Aspek	Jumlah Aitem	Aitem		Penyebaran	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Frekuensi yaitu sering tidaknya kegiatan melukis dilakukan oleh seorang individu .	7	4	3	1, 5, 21,25	9, 13, 29
2	Waktu yaitu menunjuk saat yang tepat dalam melakukan kegiatan melukis. Individu yang memiliki banyak waktu luang, pada saat ada kesempatan untuk melukis.	7	4	3	2, 6, 22, 26	10, 14, 30,
3	Cara menyatakan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu dalam hal ini dengan cara melukis	10	5	5	3, 7, 11, 27,31	15, 17, 19,23, 33
4	Materi atau hal-hal pokok yang digunakan atau mendukung dalam kegiatan melukis.	10	6	4	4, 8, 12, 28,32,34	16, 18, 20, 24
Jumlah			34			

2. Skala Kecerdasan

Kecerdasan emotional pada remaja diungkap melalui skala kecerdasan emotional Goleman, 1995 (dalam Fatimah, 2006) mengungkapkan lima wilayah kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari:

Sebaran nomor aitem skala kebutuhan psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Sebaran Nomor Aitem Skala Kecerdasan Emosional
(Sebelum Pengujian Validitas dan Reliabilitas)

No	Aspek	Jumlah Aitem	Aitem		Penyebaran	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Mengenali Emosi Diri Sendiri Merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional.	8	4	4	1, 11, 21, 31	6, 16, 26, 36
2	Mengelola Emosi Merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.	8	4	4	2, 12, 22, 32	7, 17, 27, 37
3	Memotivasi Diri Sendiri Kemampuan memotivasi diri, seseorang cenderung memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya.	8	4	4	3, 13, 23, 33	8, 18, 28, 38
4	Mengenali Emosi Orang lain Seseorang yang memiliki kemampuan mengenal emosi orang lain (empati) lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.	8	4	4	4, 14, 24, 34	9, 19, 29, 39
5	Membina Hubungan dengan Orang lain Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.	8	4	4	5, 15, 25, 35	10, 20, 30, 40
Jumlah			40			

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2015. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai, yaitu penelitian yang hanya sekali dilaksanakan dan subyek dalam uji coba penelitian sekaligus menjadi subyek penelitian. Pengumpulan data penelitian hanya dilakukan satu kali untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur dan uji hipotesa. Pertimbangan menggunakan *try out* terpakai adalah karena terbatasnya jumlah subyek penelitian.

Proses penyebaran kuesioner cukup memakan waktu yaitu kurang lebih tiga bulan, dikarenakan memang sulitnya mengumpulkan mahasiswa Seni rupa murni dalam satu waktu. Karena ada beberapa mahasiswa yang tidak aktif untuk mengikuti perkuliahan. Sehingga peneliti harus aktif mencari mahasiswa untuk mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah terkumpul sebanyak 63, ada beberapa mahasiswa yang sudah diberi kuesioner namun tidak dikembalikan lagi kepada peneliti.

Setelah pengambilan data selesai, selanjutnya dilakukan analisa data yang telah terkumpul, meliputi;

- a. Pemeriksaan ulang semua data yang telah terkumpul, setelah dilakukan pengecekan, semua skala dapat dilakukan penyekoran
- b. Setelah penyekoran selesai kemudian dilakukan tabulasi agar memudahkan peneliti mengolah data di komputer
- c. Semua data yang telah ditabulasi dikomputer, kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa regresi
- d. Melakukan interpretasi dari hasil analisis yang telah dicetak.

C. Pengolahan Data dan Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan data melalui penyebaran kuesioner atau skala Intensitas kegiatan melukis dengan skala kecerdasan emotional remaja, kemudian dilakukan penyekoran. Tahap selanjutnya data diolah untuk mengetahui Validitas, Daya beda aitem, uji reliabilitas dan uji regresi.

1. Uji Validitas, Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas

a. Skala Intensitas Kegiatan Melukis

Hasil uji daya diskriminasi skala intensitas melukis dengan menggunakan software SPSS (*Statistik Product and service Solution*) release for windows 15.0 ternyata kuesioner yang dibagikan dari 34 aitem Skala Intensitas

Kegiatan Melukis ada 28 Aitem yang menunjukkan daya diskriminasi yang tinggi dan 6 Aitem yang berdaya diskriminasi yang rendah. Koefisien daya beda pada aitem skala intensitas kegiatan melukis yang mempunyai daya diskriminasi yang tinggi berkisar antara 0,271 – 0,634.

Sehingga dengan demikian dari 34 aitem yang disebarkan ada 28 aitem yang valid dan 6 aitem yang gugur. Sedangkan estimasi reliabilitas alat ukur terhadap skala intensitas kegiatan melukis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sehingga diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha* sebesar 0,784. Dengan demikian hasil penelitian skala intensitas kegiatan melukis reliable. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Sebaran aitem yang valid dan yang gugur pada skala intensitas kegiatan melukis dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5
Sebaran Nomor Daya Diskriminasi Aitem Tinggi dan Aitem Rendah
Skala Intensitas Kegiatan Melukis

NO	Aspek	Jumlah Aitem	Aitem		Penyebaran
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Frekuensi yaitu sering tidaknya kegiatan melukis dilakukan oleh seorang individu .	7	4	3	1, 5*, 21*, 25*, 9, 13*, 29*
2	Waktu yaitu menunjuk saat yang tepat dalam melakukan kegiatan melukis. Individu yang memiliki banyak waktu luang, pada saat ada kesempatan untuk melukis.	7	4	3	2*, 6*, 22*, 26*, 10*, 14, 30*,
3	Cara menyatakan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu dalam hal ini dengan cara melukis	10	5	5	3*, 7*, 11*, 27*, 31*, 15, 17*, 19*, 23, 33*
4	Materi atau hal-hal pokok yang digunakan atau mendukung dalam kegiatan melukis.	10	6	4	4*, 8*, 12*, 28, 32*, 34, 16, * 18*, 20*, 24*
Jumlah			34		

Keterangan:

* Aitem yang valid. Terdapat 28 aitem yang valid

b. Skala Kecerdasan Emotioonal

Hasil uji daya diskriminasi skala kecerdasan emotional dengan menggunakan software SPSS (*Statistik Product and servive Solution*) relese for windows 15.0 Hasil kuesioner yang dibagikan dari 40 aitem Skala Kecerdasan remaja ada 28 aitem yang menunjukkan daya diskriminasi yang tinggi dan 12 Aitem yang berdaya diskriminasi yang rendah. Koofisein daya beda pada aitem skala intensitas kegiatan melukis yang mempunyai daya diskriminasi yang tinggi berkisar antara 0,251 – 0,695.

Sehingga dengan demikian dari 40 aitem yang disebarkan ada 28 aitem yang valid dan 12 aitem yang gugur. Sedangkan estimasi reliabilitas alat ukur terhadap skala intensitas kegiatan melukis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sehingga diperoleh koofisien reliabilitas *Alpha* sebesar 0,816. Dengan demikian hasil penelitian skala kecerdasan emotional reliable. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Sebaran aitem yang valid dan yang gugur pada skala kecerdasan emotional melukis dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6
Sebaran Nomor Daya Diskriminasi Aitem Tinggi dan Aitem Rendah
Skala Kecerdasan emotional

NO	Aspek	Jumlah Aitem	Aitem		Penyebaran
			<i>Favo rable</i>	<i>Unfavor able</i>	
1	Mengenali Emosi Diri Sendiri Merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional.	8	4	4	1*, 11*, 21*, 31*, 6*, 16*, 26*, 36
2	Mengelola Emosi Merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.	8	4	4	2, 12, 22, 32, 7*, 17*, 27, 37

3	Memotivasi Diri Sendiri Kemampuan memotivasi diri, seseorang cenderung memiliki pandangan yang positif dalam menilai segala sesuatu yang terjadi dalam dirinya.	8	4	4	3*,13*,23*, 33*,8*, 18*, 28*, 38*
4	Mengenali Emosi Orang lain Seseorang yang memiliki kemampuan mengenal emosi orang lain (empati) lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.	8	4	4	4*,14*,24,34 , 9*, 19*, 29*,39
5	Membina Hubungan dengan Orang lain Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.	8	4	4	5*, 15, 25*, 35, 10*, 20*, 30*, 40*
Jumlah		40			

Keterangan:

* Aitem yang valid. Terdapat 28 aitem yang valid

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesa untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja menggunakan analisis *simple linear regression*, sedangkan penghitungannya dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 15 *for windows release*. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja maka diperoleh, $R = 0,386$ (positif) dengan $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara intensitas kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja. Sedangkan $R^2 =$

0.149 artinya sumbangan efektif intensitas kegiatan melukis terhadap kebutuhan psikologis sebesar 14,9 %. Masih terdapat 85,1 % variabel lain yang berpengaruh terhadap kecerdasan emotional pada remaja.

Uji linearitas menunjukkan kedua variabel linear dengan $F = 10,653$ Nilai F hitung > 4 , dan $p = 0,000$ dan hasil ini juga diartikan bahwa model cukup baik yaitu pemilihan variabel intensitas kegiatan melukis sudah tepat. Hasil perhitungan selengkapnya mengenai pengaruh antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotinal pada remaja dapat dilihat pada lampiran.

D. Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja. Sedangkan analisis yang dipakai untuk menguji hipotesa adalah *simple linear regression*, sedangkan penghitungannya dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 15 *for windows release*. diperoleh koefisen korelasi (R) = 0,386 (positif) dengan $p = (0.002)$. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara intensitas kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja. Hal ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan bahwa ada pengaruh antara intensitas kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional remaja. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan melukis dapat dijadikan salah satu kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan emotional pada remaja.

Beberapa remaja merasa lebih mudah untuk menyatakan apa yang ada dalam diri mereka melalui medium yang berbeda-beda, seperti potlot, kapur, gambar atau cat. Bagi mereka kesempatan ini juga digunakan untuk mengungkapkan berbagai gekjolak emosi yang ada pada dirinya seperti yang dikatan Oleh De Witt H. Parker, (dalam Dharsono, 2004) pembatasan tentang seni dan menganggapnya sebagai ekspresi suatu ungkapan. Ungkapan dapat dilukiskan sebagai suatu pernyataan suatu maksud perasaan atau pikiran dengan suatu medium indra atau lensa, yang dapat dialami lagi oleh yang mengungkapkan dan ditujuakan atau dikomunikasikan kepada orang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa lukisan adalah ungkapan, sebab merupakan perwujudan dalam warna yang bentuk-bentuk ruang tentang gagasan seniman penciptanya.

Dharsono 2004, Seni sebagai ekspresi merupakan hasil ungkapan batin seseorang seniman yang terpapar dalam karya seni lewat medium dan alat. Pada saat seseorang sedang mengekspresikan emosinya, pertama ia sadar bahwa mereka mempunyai emosi, tetapi tidak menyadari apa sebenarnya emosi itu. Dalam keadaan tidak berdaya, misalnya karena ada gangguan perasaan pada diri kita (perasaan sedih/gembira) ia berada bersamanya, dalam kondisi tertekan ia berusaha melepaskan perasaan tersebut dengan melakukan sesuatu, Kegiatan semacam ini yang disebut dengan ungkapan. Ungkapan untuk menyampaikan sesuatu atau menginformasikan kepada orang lain.

Pendapat di atas membuktikan bahwa melukis bisa dijadikan suatu wadah untuk mengungkapkan emosinya, sedangkan emosi Goleman, 1995 (dalam Fatimah, 2006) mengungkapkan lima wilayah kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah mengelola emosi, mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.

Emosi remaja yang meluap-luap bisa diungkapkan melalui kegiatan melukis, sehingga remaja lebih bisa mengenal emosinya dan mampu mengungkapkan emosinya dengan cara yang tepat dan selaras untuk mencapai keseimbangan dalam diri individu. Ketrampilan dasar emotional tidak dapat dimiliki secara tiba-tiba, tapi perlu proses dalam mempelajarinya, lingkungan punya pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kecerdasan emotional, melukis terbukti dapat membantu mempengaruhi kecerdasan emotional, apabila kegiatan melukis dilakukan dengan teratur mampu membantu remaja meningkatkan kecerdasan emotional. Remaja yang cerdas secara emotional menjadikan dirinya menjadi pribadi yang lebih mudah menerima perasaan-perasaan, lebih mampu memahami orang lain, lebih memiliki banyak pengalaman dalam menyelesaikan masalah, sehingga tidak mudah melarikan diri dari masalah yang dihadapinya ke hal-hal yang negatif.

Read Larson (dalam Laura A. King 2012, hal.196) berpendapat bahwa remaja memerlukan lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan kapasitas mereka dalam berinisiatif yang akan menjadikan mereka akan lebih temotivasi diri dan memperbesar usaha dalam mencapai tujuan yang menantang. Terlalu

sering remaja menemukan bahwa diri mereka bosan dengan kehidupan. Untuk membalas kebosanan tersebut dan membantu remaja menjadi lebih berinisiatif, Larson menyatakan untuk menyusun kegiatan seperti, olah raga, seni dan partisipasi dalam organisasi.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa seni diantara adalah kegiatan melukis mampu membantu remaja dalam menyalurkan emosinya. Emosi remaja diantaranya yaitu rasa bosan.

Berdasarkan hasil penelitian Uji linearitas menunjukkan kedua variabel linear dengan $F = 10,653$ Nilai F hitung > 4 , dan $p = 0,000$ dan hasil ini juga diartikan bahwa model cukup baik yaitu pemilihan variabel intensitas kegiatan melukis sudah tepat, Sedangkan $R^2 = 0.149$ artinya sumbangan efektif intensitas kegiatan melukis terhadap kecerdasan emotional remaja sebesar 14,9 %. Masih terdapat 85,1 % variabel lain yang berpengaruh terhadap kecerdasan emotional pada remaja. Melukis dapat dijadikan alternatif kegiatan yang positif untuk membantu remaja dalam pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan emotional remaja walaupun juga banyak kegiatan yang lain yang punya pengaruh terhadap kecerdasan emotional remaja.

Sejumlah penelitian tentang emosi menunjukkan bahwa perkembangan emosi remaja sangat dipengaruhi oleh faktor kematangan dan faktor belajar (Hurlock dalam Fatimah 2006: 109). Kematangan dan belajar terjalin erat satu sama lain dalam mempengaruhi perkembangan emosi remaja. Melukis adalah satu kegiatan yang terbukti mampu menumbuhkan kecerdasan emotional, sehingga dengan demikian melukis bisa dijadikan salah satu alternatif kegiatan untuk belajar mengelola emosinya, mamahami emosi dan juga menyalurkan emosinya dengan cara yang tepat dan selaras.

Ketrampilan menguasai emosi dibutuhkan latihan atau proses pembelajaran. Seorang remaja yang terbiasa menguasai emosinya dapat membuat mereka sanggup mengontrol emosinya dalam banyak situasi. Seperti yang di kemukakan oleh (Mappiare 1982, hal 60) bahwa kesempurnaan dalam kontrol emosi remaja umumnya dicapai oleh remaja dalam tahap akhir remaja awal atau kurang lebih 19 tahun. Penguasaan emosi yang terlatih sehingga remaja dapat mengendalikan emosinya dapat mendatangkan kebahagiaan bagi remaja. Dikatakan oleh Tennyson sebagaimana dikutip oleh Mappiare bahwa kebahagiaan

seseorang dalam hidup ini bukan tidak hanya bentuk-bentuk emosi dalam dirinya, melainkan kebiasaannya memahami dan menguasai emosi-emosinya.

Banyak cara untuk mengungkapkan emosi yang terpendam pada diri remaja, hal ini dikatakan oleh Hurlock (dalam Mappiare 1982, hal 61) berpendapat bahwa remaja dapat menghilangkan “unek-unek” atau kekuatan-kekuatan yang ditimbulkan oleh emosi yang ada dengan cara mengungkapkan hal-hal yang menimbulkan emosi-emosi itu dengan seseorang yang dipercayainya. Menghilangkan kekuatan-kekuatan emosi terpendam tersebut disebut juga “*emotional catharsis*”

Mengungkapkan emosi yang terpendam pada remaja melalui kegiatan melukis juga salah satu bentuk “*emotional catharsis*” . yaitu menyampaikan “unek-unek” yang ada dalam dirinya yang sulit diungkapkan ke orang lain sehingga dituangkan dalam lukisan dalam bentuk kegiatan melukis. Hal ini membantu remaja dalam melatih diri untuk terbiasa menguasai emosinya dan menyalurkan emosinya dengan cara yang positif, sehingga pada gilirannya remaja sanggup mengontrol emosinya dalam banyak situasi yang dihadapinya. Inilah yang dimaksud bahwa kegiatan melukis mampu menumbuhkan kecerdasan emosional pada remaja.

Kegiatan-kegiatan yang positif sangat dibutuhkan bagi remaja untuk menyalurkan gejala emosinya yang besar. Salah satu kegiatan yang bisa dijadikan pilihan adalah kegiatan melukis. Gejala emosi yang disalurkan dengan baik akan menjadikan remaja lebih bisa mengendalikan dirinya dan mampu berinteraksi terhadap lingkungannya dengan cara yang baik, sedangkan remaja yang tidak mampu bertinteraksi dengan lingkungannya dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, sehingga kecerdasan emosional sangat dibutuhkan dalam upaya untuk memberi kesan yang baik tentang dirinya, mampu mengungkapkan emosinya sendiri dengan tepat, berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungannya, mengendalikan perasaan dan mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada sehingga interaksi dengan orang lain dapat berjalan dengan baik. sebaliknya remaja yang kurang memiliki kecerdasan emosional, sulit untuk mengelola emosinya secara baik dalam berinteraksi dengan lingkungannya, tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan,

tidak mampu bersikap terbuka dalam menerima perbedaan pendapat, dan sulit berkembang. Dampaknya remaja sering mengalami masalah dengan teman-temannya dan juga dengan masyarakat di lingkungannya.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh antara Kegiatan Melukis dengan Kecerdasan emotional pada remaja, maka hasilnya adalah adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja. Banyaknya kebutuhan psikologis remaja yang tidak terpenuhi dapat disalurkan melalui kegiatan melukis. Melukis adalah satu kegiatan yang terbukti mampu menumbuhkan kecerdasan emotional, sehingga dengan demikian melukis bisa dijadikan salah satu alternatif kegiatan untuk belajar mengelola emosinya, mamahami emosi dan juga menyalurkan emosinya dengan cara yang tepat dan selaras.

Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja maka diperoleh, $R = 0,386$ (positif) dengan $p = 0.002$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara intensitas kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja. Sedangkan $R^2 = 0.149$ artinya sumbangan efektif intensitas kegiatan melukis terhadap kebutuhan psikologis sebesar 14,9 %. Uji linearitas menunjukkan kedua variabel linear dengan $F = 10,653$ Nilai F hitung > 4 , dan $p = 0,000$ dan hasil ini juga diartikan bahwa model cukup baik yaitu pemilihan variabel intensitas kegiatan melukis sudah tepat. Hasil perhitungan selengkapnya mengenai pengaruh antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotinal pada remaja dapat dilihat pada lampiran. Kegiatan melukis dalam hal ini adalah intensitas kegiatan melukis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan emotional pada remaja, dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 14,9 % terhadap kecerdasan emotinal remaja, dan sisanya adalah variabel yang lain.

B. Saran

1. Bagi Subyek Penelitian dan orang tua

Adanya pengaruh yang sangat signifikan antara kegiatan melukis dengan kecerdasan emotional pada remaja. Kegiatan melukis bisa dijadikan salah satu alternatif kegiatan yang positif bagi remaja untuk meningkatkan kecerdasan

emotionalnya. Gejolak emosi yang disalurkan dengan baik akan menjadikan remaja lebih bisa mengendalikan dirinya dan mampu berinteraksi terhadap lingkungannya dengan cara yang baik. Remaja yang tidak mampu bertinteraksi dengan lingkungannya dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, dengan kata lain remaja tersebut kurang mempunyai kecerdasan secara emotional.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, agar meneliti variabel yang lain yang berhubungan dengan kecerdasan emotional pada remaja. terutama variabel yang terkait dengan seni. Misalnya kecerdasan emotional dikaitkan dengan Seni yang belum di teliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R. L. dkk. 1987. *Pengantar Psikologi I*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Cooper Cary & Makin Peter, 1995. *Psikologi Untuk Manajer*. Jakarta: Arcan.
- Dharsono, S.K. (2004). *Seni Rupa Modern*, Bandung, Rekayasa Sains.
- Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2000). *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John. (2001). *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock, C. B. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta, Erlangga
- Husna, R.A. (2006). *Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Interpersonal dan Konflik Pribadi dalam Keluarga dengan Perasaan Rendah Diri pada Remaja*. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- HB., Sutopo, 1994, *Seni Lukis Kaca Di Surakarta*, Surakarta, Fakultas sastra UNS.
- Haditono, S.R. (2001), *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bidang*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Harmoko, R., Agung, 2005. *Kecerdasan Emosional*. Binuscareer.com
- Haditono, S.R. 2001. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hurlock, C. B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga
- King, L.A. 2012. *The Science of Psychology: An Appreciative View, (terjemahan)*, Psikologi Umum; Sebuah Pandangan Apresiatif, Jakarta: Salemba Humanika.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Martin, Anthony Dio, 2003. *Emotional Quality Manajemen Refleksi, Revisi Dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Jakarta: Arga.
- Sarlito Wirawan. (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Shokiyah, N.N. (2012), *Analisis Hubungan Antara Kegiatan Melukis Dengan Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*: Laporan Penelitian, ISI Surakarta.

Wahyuningsih, A.S. (2004). “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*”. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I

DAFTAR PUSTAKA PENDUKUNG

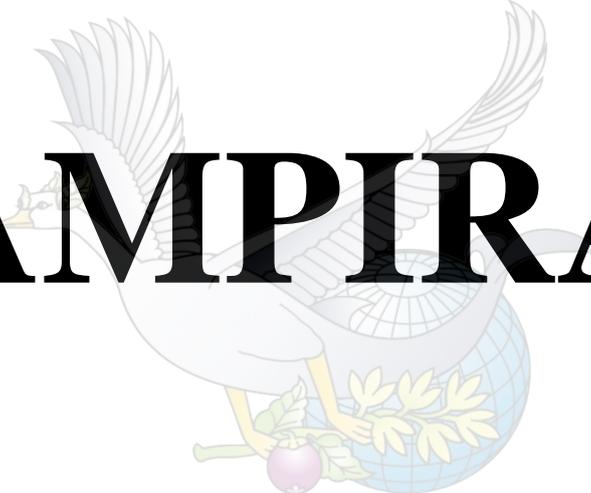
Kematangan Emosi Pengertaian dan Faktor-faktornya.
<http://www.duniapsikologi.com/kematangan-emosi-pengertian-dan-faktor-yang-mempengaruhi/>

Emosi. <http://www.duniapsikologi.com/emosi/>

Wikipedi, *Kecerdasan Emosional.* http://id.wikipedia.org/wiki/Kecerdasan_emosional, diakses Juni 2010



LAMPIRAN



Lampiran I. Jadwal Penelitian

Berikut ini rancangan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah disusun :

NO	Kegiatan/bulan th.2015	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyusunan Proposal dan koordinasi Team/ Survey awal	■									
2	Revisi Proposal		■								
3	Survey lapangan		■								
4	Penyusunan kuisisioner			■							
5	Penyebaran kuesioner			■	■	■					
4	Pengumpulan dan pengolahan Data				■	■					
5	Analisis Data					■	■	■			
6	Penyusunan Laporan						■	■	■	■	
7	Seminar Hasil										■
6	Revisi Hasil Seminar										■
7	Pengesahan dan pengiriman										■
8	Penulisan artikel										■

Lampiran II. Skala Penelitian

Hal :Skala Penelitian

Kepada Yth. Sdr/i
Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Murni
Institut Seni Indonesia Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan segala kerendahan hati, maka perkenankan saya mohon kesediaan saudara/i untuk membantu saya dengan memberikan jawaban atau mengisi skala yang kami butuhkan sebagai data penelitian. Saya memohon agar pengisiannya betul-betul obyektif (sesuai dengan diri saudara/i). Atas kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Mei 2015

Hormat saya

Nunuk Nur Shokiyah



Identitas Responden

Nama :
Jurusan :
Angkatan :
Jenis kelamin : P / L (lingkari yang sesuai)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Anda diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang ada dalam lembaran ini.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan seksama sebelum memilih jawaban.
3. Berilah tanda silang (X) pada kolom pilihan jawaban yang paling tepat dengan diri Anda, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai dengan diri Anda

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Misalnya:

Saya merasa baik-baik saja. SS S TS STS

4. Apabila terdapat kesalahan dalam memilih jawaban, cukup berikan tanda “=” di atas tanda “X” kemudian pilih kembali jawaban Anda seperti cara di atas.

Misalnya:

Saya merasa baik-baik saja. ~~SS~~ S ~~TS~~ STS

SELAMAT MENGERJAKAN

Skala Intensitas Kegiatan Melukis

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya setiap Hari selalu melukis	SS	S	TS	STS
2	Setiap ada waktu untuk melukis maka saya selalu melukis	SS	S	TS	STS
3	Saya sering menuangkan perasaan saya kedalam lukisan	SS	S	TS	STS
4	Saya sering mendapatkan ide lukisan saya dari masalah yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
5	Dalam satu minggu minal tiga hari saya melukis.	SS	S	TS	STS
6	Ketika ada waktu luang saya gunakan untuk melukis	SS	S	TS	STS
7	Ketika saya sedang jatuh cinta entah itu kepada alam, benda ataupun pada manusia saya ungkapkan kedalam lukisan.	SS	S	TS	STS
8	Goresan-goresan yang ada dalam lukisan saya adalah ungkapan perasaan hati saya	SS	S	TS	STS
9	Saya melukis satu minggu sekali	SS	S	TS	STS
10	Bila tidak ada tugas melukis saya tidak melakukan aktivitas melukis.	SS	S	TS	STS
11	Saya sering menuangkan kegundahan hati saya ke dalam lukisan.	SS	S	TS	STS
12	Kadang-kadang tema pokok dalam lukisan saya menggambarkan tentang keresahan hati saya terhadap kondisi lingkungan sekitar	SS	S	TS	STS
13	Saya jarang sekali melukis	SS	S	TS	STS
14	Saya melukis pada saat ada mood untuk melukis	SS	S	TS	STS
15	Saya sama sekali tidak bisa melukis ketika ketika saya sedang marah.	SS	S	TS	STS
16	Bentuk-bentuk simbolis yang ada dalam lukisan saya hanyalah sekedar gambar biasa tidak mempunyai makna apapun.	SS	S	TS	STS

17	Saya melukis hanya karena iseng saja.	SS	S	TS	STS
18	Komposisi warna yang ada dalam lukisan sama sekali tidak menggambarkan apapun.	SS	S	TS	STS
19	Saya tidak mempunyai tujuan apa-apa dalam melukis	SS	S	TS	STS
20	Ungkapan bathin saya tidak bisa saya tuangkan kedalam lukisan.	SS	S	TS	STS
21	Meskipun kegiatan saya banyak, tetapi saya masih ada waktu untuk melukis.	SS	S	TS	STS
22	Saat saya mempunyai ide tentang lukisan, maka saya langsung melukis	SS	S	TS	STS
23	Saya sedang galau, oleh sebab itu saya tidak bisa melukis	SS	S	TS	STS
24	Setiap warna yang saya goreskan dalam lukisan saya tidak mempunyai arti apa-apa.	SS	S	TS	STS
25	Saya selalu meluangkan waktu untuk melukis	SS	S	TS	STS
26	Ada tugas atau tidak saya tetap melukis.	SS	S	TS	STS
27	Ketika saya sedih maka saya melukis.	SS	S	TS	STS
28	Kadang-kadang komposisi warna dalam lukisan saya mewakili suasana hati saya	SS	S	TS	STS
29	Saya sibuk dengan kegiatan kampus sehingga saya tidak ada waktu untuk melukis	SS	S	TS	STS
30	Walaupun saya sudah mempunyai konsep tentang lukisan saya tetap malas untuk melukis	SS	S	TS	STS
31	Saya bebas mengekspresikan keinginan saya kedalam lukisan.	SS	S	TS	STS
32	Ada pesan yang ingin saya sampaikan dalam lukisan saya.	SS	S	TS	STS
33	Saya takut menyampaikan “uneg-uneg” saya kedalam lukisan.	SS	S	TS	STS
34	Tema pokok dalam lukisan saya menggambarkan tentang kehidupan	SS	S	TS	STS

Skala Kecerdasan Emotional

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	.Melukis membuat saya bahagia	SS	S	TS	STS
2.	Saya tetap melukis walaupun tidak ada tugas untuk melukis	SS	S	TS	STS
3.	Melukis membuat saya lebih semangat untuk membuat karya yang lebih baik lagi	SS	S	TS	STS
4.	Meukis membuat saya lebih bisa memahami orang lain	SS	S	TS	STS
5.	Melalui kegiatan melukis, saya lebih mudah menjalin hubungan dengan orang lain	SS	S	TS	STS
6.	Saya biasa saja setelah melukis	SS	S	TS	STS
7.	Melukis membuat saya ingin selalu marah.	SS	S	TS	STS
8.	Saya malas membatu masalah orang lain karena sibuk melukis	SS	S	TS	STS
9.	Melukis membuat saya tidak peduli pada orang lain.	SS	S	TS	STS
10.	Melukis membuat saya sering bermasalah dengan teman-teman saya	SS	S	TS	STS
11.	Saya menyadari melukis mampu menghilangkan kegundahan hati saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya selalu melukis sesuai dengan jadwal yang telah saya buat	SS	S	TS	STS
13.	Saya ingin selalu terus berkarya dengan lukisan-lukisan saya.	SS	S	TS	STS
14.	Saya lebih tahu apa yang dirasakan orang lain justru pada saat saya melukis	SS	S	TS	STS
15.	Melukis membuat saya lebih mampu menghargai orang lain	SS	S	TS	STS
16.	Melukis membuat saya kacau	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak mampu berpikir jernih saat saya melukis	SS	S	TS	STS

18.	Saya tidak tertarik memamerkan hasil lukisan saya pada kegiatan pameran.	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain saat saya melukis.	SS	S	TS	STS
20.	Melukis membuat saya sulit menerima perbedaan pendapat.	SS	S	TS	STS
21.	Saya lebih bisa memahami kesedihan saya ketika melukis	SS	S	TS	STS
22.	Saya mengurungkan niat saya untuk bersenang-senang dengan tema- teman kerana ingin menyelesaikan lukisan saya.	SS	S	TS	STS
23.	Saya senang mengikuti kegiatan pameran hasil karya lukis saya	SS	S	TS	STS
24.	Melihat hasil lukisan orang lain membuat saya lebih bisa merasakan apa yang dirasakannya.	SS	S	TS	STS
25.	Melukis menjadikan saya lebih mudah bergaul	SS	S	TS	STS
26.	Melukis membuat saya kecewa	SS	S	TS	STS
27.	Saya marah ketika orang lain mengejek hasil lukisan saya	SS	S	TS	STS
28.	Saya sulit menerima kritikan orang lain terhadap hasil lukisan saya.	SS	S	TS	STS
29.	Saya biasa aja ketika teman curhat tentang masalahnya, saat saya sedang melukis.	SS	S	TS	STS
30.	Saya sulit berkomunikasi dengan orang lain saat melukis.	SS	S	TS	STS
31.	Melukis membuat saya lebih paham tentang perasaan yang saya alami.	SS	S	TS	STS
32.	Saya tetap tersenyum walaupun saya tidak menyukai pendapat orang lain mengenai lukisan saya.	SS	S	TS	STS
33.	Cita-cita saya ingin mengikuti pameran lukisan di ajang nasional bahkan internasional.	SS	S	TS	STS

34.	Saya tahu apa yang dirasakan orang lain dari hasil goresan lukisannya	SS	S	TS	STS
35.	Saya bisa mengkomunikasikan masalah-masalah saya melalui lukisan.	SS	S	TS	STS
36.	Saya santai aja ketika tugas lukis saya belum selesai	SS	S	TS	STS
37.	Melukis membuat saya tidak mengenali diri saya sendiri.	SS	S	TS	STS
38.	Saya kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan pameran lukisan.	SS	S	TS	STS
39.	Ketika saya melukis saya tidak suka apabila teman saya mengajak bicara.	SS	S	TS	STS
40.	Saya tidak suka mencurahkan permasalahan saya melalui lukisan.	SS	S	TS	STS



Lampiran III. Tabulasi Data

DATA TABULASI SKALA INTENSITAS KEGIATAN MELUKIS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	80	
3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111
4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	120	
5	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	106	
6	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	108		
7	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	97		
8	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	95		
9	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	117		
10	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
11	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	121		
12	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
13	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	104		
14	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	108		
15	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	121		
16	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95		
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	108			
18	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	103			
19	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	113		
20	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	87		
21	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	87			
22	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	103			
23	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
24	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
26	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	111		
27	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	116			
28	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	2	2	4	3	2	4	4	3	3	98				
29	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	114				
30	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	93			
31	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	89			
32	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	1	2	2	4	3	2	4	4	3	3	97				
33	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	88			
34	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93			
35	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	88			
36	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	105			
37	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	112			
38	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	105			

39	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	92
40	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	96	
41	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	116
42	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	127	
43	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	89	
44	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	106	
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	114
47	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	89	
48	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
49	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	85
50	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	87
51	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	3	107	
52	4	1	2	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	97
53	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	123
54	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	99	
55	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	101
56	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	83	
57	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	117
58	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	94
59	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	100
60	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93
61	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	106
62	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	99
63	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	92	




```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034
/SCALE('skala lukis') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: skala lukis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	63	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,5873	,66320	63
VAR00002	2,9048	,75593	63
VAR00003	2,9365	,73776	63
VAR00004	3,1111	,67468	63
VAR00005	2,4762	,66858	63
VAR00006	2,6667	,62217	63
VAR00007	3,0794	,57646	63
VAR00008	2,8413	,65270	63
VAR00009	2,7460	,62135	63
VAR00010	3,0794	,60379	63
VAR00011	2,8095	,59180	63
VAR00012	3,0952	,73428	63
VAR00013	2,9524	,68223	63
VAR00014	2,4286	,64042	63
VAR00015	2,9365	,69266	63
VAR00016	3,1270	,70693	63
VAR00017	3,3333	,67202	63
VAR00018	3,1905	,61846	63
VAR00019	3,3492	,62627	63
VAR00020	3,0794	,65504	63
VAR00021	2,9841	,58177	63
VAR00022	2,9206	,72516	63
VAR00023	3,0159	,63480	63
VAR00024	3,1746	,63601	63
VAR00025	2,7619	,64042	63
VAR00026	2,8095	,64401	63
VAR00027	2,5556	,66667	63
VAR00028	3,0635	,64441	63
VAR00029	3,0952	,64042	63
VAR00030	3,0476	,60718	63
VAR00031	3,3810	,58000	63
VAR00032	3,4286	,58790	63
VAR00033	3,0476	,74981	63
VAR00034	3,6190	3,80758	63

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99,0476	116,788	,185	,782
VAR00002	98,7302	114,491	,298	,779
VAR00003	98,6984	111,633	,494	,772
VAR00004	98,5238	115,060	,302	,779
VAR00005	99,1587	112,942	,457	,774
VAR00006	98,9683	114,612	,366	,777
VAR00007	98,5556	114,412	,416	,776
VAR00008	98,7937	112,360	,513	,772
VAR00009	98,8889	122,197	-,197	,793
VAR00010	98,5556	115,993	,271	,780
VAR00011	98,8254	113,211	,502	,774
VAR00012	98,5397	112,446	,443	,774
VAR00013	98,6825	110,736	,604	,769
VAR00014	99,2063	116,941	,183	,782
VAR00015	98,6984	117,924	,098	,785
VAR00016	98,5079	111,706	,514	,772
VAR00017	98,3016	110,472	,634	,768
VAR00018	98,4444	112,219	,556	,772
VAR00019	98,2857	112,143	,554	,772
VAR00020	98,5556	112,799	,478	,773
VAR00021	98,6508	115,231	,345	,778
VAR00022	98,7143	112,207	,465	,773
VAR00023	98,6190	116,917	,187	,782
VAR00024	98,4603	112,123	,546	,772
VAR00025	98,8730	113,790	,416	,775
VAR00026	98,8254	113,146	,461	,774
VAR00027	99,0794	112,913	,460	,774
VAR00028	98,5714	114,733	,343	,778
VAR00029	98,5397	113,220	,459	,774
VAR00030	98,5873	114,214	,408	,776
VAR00031	98,2540	114,838	,379	,777
VAR00032	98,2063	113,328	,496	,774
VAR00033	98,5873	113,666	,354	,777
VAR00034	98,0159	103,403	,026	,890

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101,6349	119,881	10,94900	34

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019
VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028
VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033
/SCALE('skala lukis') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: skala lukis

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	63	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00002	2,9048	,75593	63
VAR00003	2,9365	,73776	63
VAR00004	3,1111	,67468	63
VAR00005	2,4762	,66858	63
VAR00006	2,6667	,62217	63
VAR00007	3,0794	,57646	63
VAR00008	2,8413	,65270	63
VAR00010	3,0794	,60379	63
VAR00011	2,8095	,59180	63
VAR00012	3,0952	,73428	63
VAR00013	2,9524	,68223	63
VAR00016	3,1270	,70693	63
VAR00017	3,3333	,67202	63
VAR00018	3,1905	,61846	63
VAR00019	3,3492	,62627	63
VAR00020	3,0794	,65504	63
VAR00021	2,9841	,58177	63
VAR00022	2,9206	,72516	63
VAR00024	3,1746	,63601	63
VAR00025	2,7619	,64042	63
VAR00026	2,8095	,64401	63
VAR00027	2,5556	,66667	63
VAR00028	3,0635	,64441	63
VAR00029	3,0952	,64042	63
VAR00030	3,0476	,60718	63
VAR00031	3,3810	,58000	63
VAR00032	3,4286	,58790	63
VAR00033	3,0476	,74981	63

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	81,3968	88,082	,342	,904
VAR00003	81,3651	84,784	,602	,898
VAR00004	81,1905	88,770	,337	,903
VAR00005	81,8254	86,598	,519	,900
VAR00006	81,6349	88,848	,364	,903
VAR00007	81,2222	88,563	,425	,901
VAR00008	81,4603	86,414	,549	,899
VAR00010	81,2222	89,789	,293	,904
VAR00011	81,4921	86,544	,600	,899
VAR00012	81,2063	85,521	,548	,899
VAR00013	81,3492	85,005	,639	,897
VAR00016	81,1746	86,534	,492	,900
VAR00017	80,9683	85,644	,596	,898
VAR00018	81,1111	87,133	,519	,900
VAR00019	80,9524	86,175	,597	,898
VAR00020	81,2222	86,821	,512	,900
VAR00021	81,3175	89,543	,329	,903
VAR00022	81,3810	85,562	,553	,899
VAR00024	81,1270	86,338	,572	,899
VAR00025	81,5397	87,704	,449	,901
VAR00026	81,4921	86,318	,566	,899
VAR00027	81,7460	88,515	,362	,903
VAR00028	81,2381	87,959	,424	,902
VAR00029	81,2063	88,360	,393	,902
VAR00030	81,2540	87,967	,454	,901
VAR00031	80,9206	88,623	,416	,902
VAR00032	80,8730	87,242	,539	,900
VAR00033	81,2540	87,773	,368	,903

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84,3016	93,504	9,66976	28

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022
VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039
VAR00040
/SCALE('SKALA EQ') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: SKALA EQ

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	63	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,0635	,64441	63
VAR00002	2,9365	,66897	63
VAR00003	3,2063	,62627	63
VAR00004	3,0000	,67202	63
VAR00005	2,8571	,64401	63
VAR00006	2,8254	,68485	63
VAR00007	3,2540	,76133	63
VAR00008	3,2063	,69928	63
VAR00009	3,3492	,65152	63
VAR00010	3,3492	,57245	63
VAR00011	2,8413	,67696	63
VAR00012	2,3968	,75219	63
VAR00013	3,0000	,67202	63
VAR00014	2,5238	,61846	63
VAR00015	3,0635	,71556	63
VAR00016	3,2698	,65270	63
VAR00017	3,0635	,78026	63
VAR00018	2,9683	,78223	63
VAR00019	3,0000	,59568	63
VAR00020	3,0952	,61472	63
VAR00021	2,6984	,73254	63
VAR00022	2,7143	,72798	63
VAR00023	3,0159	,68373	63
VAR00024	2,9841	,52339	63
VAR00025	2,8730	,55335	63
VAR00026	3,1905	,75897	63
VAR00027	2,7619	,83694	63
VAR00028	3,0159	,60886	63
VAR00029	2,8571	,69229	63
VAR00030	2,6984	,63842	63
VAR00031	2,8254	,77334	63
VAR00032	3,0000	,69561	63
VAR00033	3,2698	,78712	63
VAR00034	2,8413	,74501	63
VAR00035	2,8571	,69229	63
VAR00036	2,8254	,90767	63
VAR00037	3,0952	,68895	63
VAR00038	2,8413	,80735	63
VAR00039	2,7143	,83141	63
VAR00040	3,0635	,64441	63

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115,3492	92,070	,286	,812
VAR00002	115,4762	92,705	,223	,814
VAR00003	115,2063	89,747	,496	,807
VAR00004	115,4127	88,666	,545	,805
VAR00005	115,5556	91,057	,370	,810
VAR00006	115,5873	91,795	,286	,812
VAR00007	115,1587	88,200	,506	,805
VAR00008	115,2063	90,424	,384	,809
VAR00009	115,0635	89,931	,458	,807
VAR00010	115,0635	89,867	,537	,806
VAR00011	115,5714	90,829	,367	,810
VAR00012	116,0159	95,629	-,012	,822
VAR00013	115,4127	90,214	,419	,808
VAR00014	115,8889	92,391	,273	,813
VAR00015	115,3492	92,102	,248	,814
VAR00016	115,1429	87,124	,695	,800
VAR00017	115,3492	90,908	,303	,812
VAR00018	115,4444	90,186	,351	,810
VAR00019	115,4127	91,730	,345	,811
VAR00020	115,3175	91,446	,357	,811
VAR00021	115,7143	91,336	,296	,812
VAR00022	115,6984	96,311	-,057	,823
VAR00023	115,3968	91,275	,327	,811
VAR00024	115,4286	94,668	,106	,817
VAR00025	115,5397	91,156	,431	,809
VAR00026	115,2222	90,692	,329	,811
VAR00027	115,6508	93,166	,133	,818
VAR00028	115,3968	92,405	,277	,813
VAR00029	115,5556	91,283	,322	,811
VAR00030	115,7143	92,530	,251	,813
VAR00031	115,5873	91,472	,267	,813
VAR00032	115,4127	95,408	,009	,821
VAR00033	115,1429	89,447	,400	,809
VAR00034	115,5714	92,668	,195	,815
VAR00035	115,5556	93,219	,174	,816
VAR00036	115,5873	94,504	,039	,822
VAR00037	115,3175	93,994	,116	,817
VAR00038	115,5714	91,442	,254	,814
VAR00039	115,6984	93,472	,116	,819
VAR00040	115,3492	90,908	,382	,810

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118,4127	96,020	9,79900	40

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008
VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00013 VAR00014 VAR00016 VAR00017
VAR00018
VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00023 VAR00025 VAR00026 VAR00028
VAR00029
VAR00030 VAR00031 VAR00033 VAR00038 VAR00040
/SCALE('SKALA EQ') ALL/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL .

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: SKALA EQ

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	63	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,0635	,64441	63
VAR00003	3,2063	,62627	63
VAR00004	3,0000	,67202	63
VAR00005	2,8571	,64401	63
VAR00006	2,8254	,68485	63
VAR00007	3,2540	,76133	63
VAR00008	3,2063	,69928	63
VAR00009	3,3492	,65152	63
VAR00010	3,3492	,57245	63
VAR00011	2,8413	,67696	63
VAR00013	3,0000	,67202	63
VAR00014	2,5238	,61846	63
VAR00016	3,2698	,65270	63
VAR00017	3,0635	,78026	63
VAR00018	2,9683	,78223	63
VAR00019	3,0000	,59568	63
VAR00020	3,0952	,61472	63
VAR00021	2,6984	,73254	63
VAR00023	3,0159	,68373	63
VAR00025	2,8730	,55335	63
VAR00026	3,1905	,75897	63
VAR00028	3,0159	,60886	63
VAR00029	2,8571	,69229	63
VAR00030	2,6984	,63842	63
VAR00031	2,8254	,77334	63
VAR00033	3,2698	,78712	63
VAR00038	2,8413	,80735	63
VAR00040	3,0635	,64441	63

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81,1587	69,394	,305	,849
VAR00003	81,0159	67,338	,520	,843
VAR00004	81,2222	67,305	,483	,844
VAR00005	81,3651	69,010	,342	,848
VAR00006	81,3968	68,598	,354	,848
VAR00007	80,9683	66,031	,523	,842
VAR00008	81,0159	67,467	,446	,845
VAR00009	80,8730	67,790	,453	,845
VAR00010	80,8730	67,597	,548	,843
VAR00011	81,3810	68,724	,347	,848
VAR00013	81,2222	68,305	,389	,847
VAR00014	81,6984	69,795	,281	,850
VAR00016	80,9524	65,498	,677	,838
VAR00017	81,1587	68,394	,316	,849
VAR00018	81,2540	67,354	,398	,846
VAR00019	81,2222	69,918	,282	,850
VAR00020	81,1270	68,726	,390	,847
VAR00021	81,5238	70,028	,205	,853
VAR00023	81,2063	68,070	,403	,846
VAR00025	81,3492	69,037	,406	,847
VAR00026	81,0317	67,870	,370	,847
VAR00028	81,2063	69,586	,307	,849
VAR00029	81,3651	69,010	,312	,849
VAR00030	81,5238	69,737	,275	,850
VAR00031	81,3968	69,566	,226	,852
VAR00033	80,9524	66,562	,459	,844
VAR00038	81,3810	67,949	,336	,849
VAR00040	81,1587	68,458	,394	,847

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84,2222	73,079	8,54862	28

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT SKALAEQ
  /METHOD=ENTER SKALALUKIS
  /RESIDUALS DURBIN .

```

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SKALAEQ	85,3016	9,88586	63
SKALALUKIS	84,3016	9,66976	63

Correlations

		SKALAEQ	SKALALUKIS
Pearson Correlation	SKALAEQ	1,000	,386
	SKALALUKIS	,386	1,000
Sig. (1-tailed)	SKALAEQ	.	,001
	SKALALUKIS	,001	.
N	SKALAEQ	63	63
	SKALALUKIS	63	63

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SKALALUKIS(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: SKALAEQ

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,386(a)	,149	,135	9,19588	,149	10,653	1	61	,002	1,532

a Predictors: (Constant), SKALALUKIS

b Dependent Variable: SKALAEQ

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	900,848	1	900,848	10,653	,002(a)
	Residual	5158,422	61	84,564		
	Total	6059,270	62			

a Predictors: (Constant), SKALALUKIS

b Dependent Variable: SKALAEQ

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	52,070	10,247		5,081	,000
	SKALALUKIS	,394	,121	,386	3,264	,002

a Dependent Variable: SKALAEQ

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77,2988	93,8550	85,3016	3,81180	63
Residual	-19,15369	33,60569	,00000	9,12142	63
Std. Predicted Value	-2,099	2,244	,000	1,000	63
Std. Residual	-2,083	3,654	,000	,992	63

a Dependent Variable: SKALAEQ

Lampiran IV. Rincian Anggaran

Rekapitulasi Penggunaan Dana Penelitian

Judul	: PENGARUH KEGIATAN MELUKIS TERHADAP
	: KECERDASAN EMOSIONAL REMAJA
	: Penelitian Dosen Pemula
Skema Hibah	
Peneliti / Pelaksana	
Nama Ketua	: NUNUK NUR SHOKIYAH S.Ag.,M.Si.
Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia Surakarta
NIDN	: 0014117307
Nama Anggota (1)	: I NYOMAN SUYASA M.Sn.
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Dana Tahun Berjalan	: Rp 15.000.000,00
Dana Mulai Diterima Tanggal	: 2015-04-14

Rincian Penggunaan

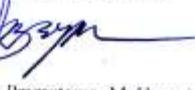
1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. honor tenaga lapangan selama 12 hari @ 35.000	2,00	orang	420.000	840.000
2. honor tenaga lapangan selama 10 hari @ 35.000	2,00	orang	350.000	700.000
3. Pembiayaan honor tenaga perancang kuesioner	1,00	paket	800.000	800.000
4. Honor editor skala urutok kuesioner	1,00	paket	800.000	800.000
Sub Total (Rp)				3.140.000,00
2. BELANJA BAHAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Fotocopy	750,00	lembar	150	112.500
2. pembelian buku Psikologi Umum	1,00	buah	166.000	166.000
3. Pembelian buku Psikologi Perkembangan	1,00	buah	135.000	135.000
4. Hardisk external terra merk sony	1,00	buah	915.000	915.000
5. pulsa telphon	1,00	Paket	100.000	100.000
6. Kertas HVS A4s 80 gram	8,00	rim	42.000	336.000
7. Kertas HVS A4 70 gram	8,00	rim	37.500	300.000
8. Kertas Buram	1,00	rim	22.500	22.500

9. Fotocopy Kuesioner	1220.00	lembar	150	183.000
10. Blocknote	110.00	buah	5.000	550.000
11. Flashdisk 8 GB 3 speed merk Kingstone	1.00	buah	95.000	95.000
12. Pembelian buku Psikologi Remaja	1.00	buah	135.000	135.000
13. Foto copy buku referensi	2.00	paket	85.000	170.000
14. Pembelian Map Plastik	110.00	buah	4.500	495.000
15. Modem Internet	1.00	buah	370.000	370.000
16. Kartu perdana dan pulsa 100	1.00	paket	125.000	125.000
17. Tinta Refil Warna 250ml	4.00	botol	45.000	180.000
18. Bolpoint AE 7	10.00	box	14.500	145.000
19. CD Program olah data kuesioner	1.00	buah	800.000	800.000
20. Voucher telephon 100.000	1.00	paket	102.000	102.000
21. Voucher telephon 100.000	1.00	paket	102.000	102.000
22. Voucher telephon 100.000	1.00	paket	102.000	102.000
23. Voucher internet/modem	1.00	paket	200.000	200.000
24. Tinta refil printer 250ml	4.00	botol	45.000	180.000
25. Olah data dan transfer CD	1.00	paket	250.000	250.000
26. Jilid dan cetak laporan kemajuan	4.00	jilid	32.000	128.000
27. Jilid dan cetak laporan akhir	7.00	jilid	55.000	385.000
28. Voucher telephon 100.000	1.00	paket	100.000	100.000
29. Materai	5.00	lembar	6.000	30.000
30. Buku referensi cashlow quadrant	1.00	buah	64.000	64.000
31. Buku referensi hanya 2 menit	1.00	buah	59.000	59.000
32. Ctridge hitam	1.00	buah	230.000	230.000
33. Catridge warna	1.00	buah	260.000	260.000
34. foto copy buku referensi	1.00	paket	68.000	68.000
35. CF memory card 16GB	1.00	paket	349.000	349.000
36. Voucher internet/modem	1.00	paket	202.000	202.000
Sub Total (Rp)				8.146.000,00
3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA				

Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Sub Total (Rp) 0				
4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA				
Item Perjalanan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Pembelian bahan bakar minyak	6.06	liter	8.250	49.995
2. Pembelian bahan bakar minyak	7.25	liter	6.900	50.025
3. Makan Siang	1.00	Paket	63.000	63.000
4. Makan Siang	1.00	Paket	53.000	53.000
5. bahan bakar minyak	13.51	liter	7.400	99.974
6. Pembelian bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
7. Makan Siang	1.00	Paket	35.000	35.000
8. Pembelian bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
9. Makan Siang	1.00	Paket	34.000	34.000
10. Pembelian bahan bakar minyak	20.27	liter	7.400	149.998
11. Makan Siang	1.00	Paket	30.000	30.000
12. Pembelian bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
13. Makan Siang	1.00	Paket	28.000	28.000
14. Pembelian bahan bakar minyak	2.43	liter	7.400	17.982
15. Makan Siang	1.00	Paket	30.000	30.000
16. Makan Siang	1.00	Paket	76.000	76.000
17. Makan Siang	1.00	Paket	32.000	32.000
18. Pembelian bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
19. Makan Siang	1.00	Paket	30.000	30.000
20. Pembelian bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
21. Makan Siang	1.00	Paket	30.000	30.000
22. Pembelian bahan bakar minyak	6.76	liter	7.400	50.024
23. Pembelian bahan bakar minyak	6.76	liter	7.400	50.024
24. Pembelian bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
25. Makan besar	1.00	Paket	69.500	69.500

26. Pembelian bahan bakar minyak	2,70	liter	7.400	19.980
27. Makan Siang	1,00	Paket	28.000	28.000
28. Pembelian bahan bakar minyak	2,70	liter	7.400	19.980
29. Konsumsi tenaga identifikasi subyek penelitian	1,00	Paket	30.000	30.000
30. Pembelian bahan bakar minyak	2,70	liter	7.400	19.980
31. Makan Siang	1,00	Paket	30.000	30.000
32. Pembelian bahan bakar minyak	2,44	liter	7.400	18.056
33. Makan Siang	1,00	Paket	32.000	32.000
34. Pembelian bahan bakar minyak	2,71	liter	7.400	20.054
35. Makan Siang	1,00	Paket	28.000	28.000
36. Pembelian bahan bakar minyak	2,70	liter	7.400	19.980
37. Makan Siang	1,00	Paket	30.000	30.000
38. Pembelian bahan bakar minyak	3,25	liter	7.400	24.050
39. Makan Siang	1,00	Paket	32.000	32.000
40. Makan besar	1,00	Paket	50.500	50.500
41. Pembelian bahan bakar minyak	3,38	liter	7.400	25.012
42. Makan Siang	1,00	Paket	28.000	28.000
43. Pembelian bahan bakar minyak	3,38	liter	7.400	25.012
44. Makan Siang	1,00	Paket	32.000	32.000
45. Makan besar	1,00	Paket	41.000	41.000
46. Pembelian bahan bakar minyak	2,13	liter	9.400	20.022
47. Makan Siang	1,00	Paket	30.000	30.000
48. Pembelian bahan bakar minyak	13,51	liter	7.400	99.974
49. Makan Siang	1,00	Paket	35.000	35.000
50. Pembelian bahan bakar minyak	2,70	liter	7.400	19.980
51. Konsumsi tenaga perancang kuesioner	6,00	paket	20.000	120.000
52. Konsumsi tenaga identifikasi subjek penelitian	2,00	paket	15.000	30.000
53. Konsumsi makan siang	1,00	paket	16.000	16.000
54. Konsumsi makan siang	1,00	paket	18.000	18.000
55. Konsumsi makan siang	6,00	paket	20.000	120.000

56. Sewa mobil	2.00	hari	350.000	700.000
57. Sewa mobil	1.00	hari	350.000	350.000
58. Bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
59. Pembelian bahan bakar minyak	2.70	liter	7.400	19.980
60. bahan bakar minyak	22.40	liter	6.700	150.080
Sub Total (Rp)				3.401.021.99,00
Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun (Rp)				14.687.021.99,00


 Mengetahui,
 Ketua LPPMPP ISI Surakarta

 (Dr. A.M. Pramutomo, M. Hum.)
 NIP/NIK 196810121995021001

Surakarta, 10 - 11 - 2015
 Ketua,

 (NUNUK NUR SHOKIYAH S.Ag., M.Si.)
 NIP/NIK 19731114200604200



LOGBOOK PENELITIAN DOSEN PEMULA 2015

No.	Tgl. Pelaksanaan	Isi Catatan	Jml. Dana Terpakai	Prosentase	Berkas
1	2015-02-25	Perjalanankelokasipeneliltia nuntukidentifikasibyekpen elitian	2,672,080	100 %	
2	2015-03-10	Perjalananketempatlokasipe nelitian	50,000	100 %	
3	2015-03-11	Fotocopy	112,500	100 %	



4 [2015-03-17](#) Perjalananelokasipenelitian untukidentifikasi subyekpenelitian 50,000 100 %



5 [2015-03-25](#) Pembeliankonsumsiuntukidentifikasi subyekpenelitian 223,000 100 %



CELL Solo, 25/15.
 Jl. Surya No. 123 Jagalan - Solo
 Telp. (0271) 7517704 - 085725689999 / 13

Pake telepon 100. Rp 102.000,-
 Rp 102.000,-

No 005798

6 [2015-03-27](#) Membelikonsumsiuntuknena
gaidentifikasisubyekpeneliti
an 53,000 100 %



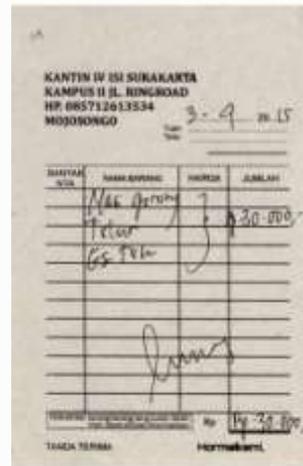
7 [2015-03-28](#) Perjalanankelokasipenelitian 100,000 100 %



8 [2015-03-30](#) Perjalananketempatlokasipe
nelitianutkidentifikasisubyek
penelitian 20,000 100 %



12 [2015-04-03](#) Membelikonsumsiuntuktena galapangan 30,000 100 %



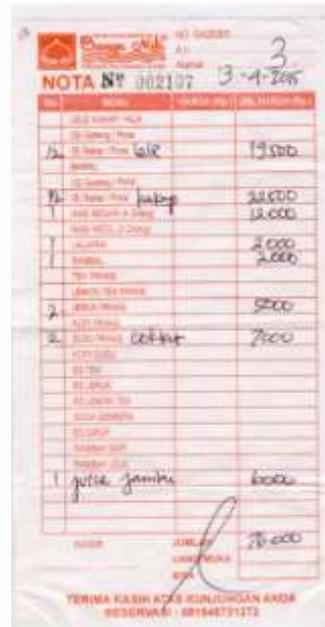
13 [2015-04-03](#) Perjalananelokasipenelitian 150,000 100 %



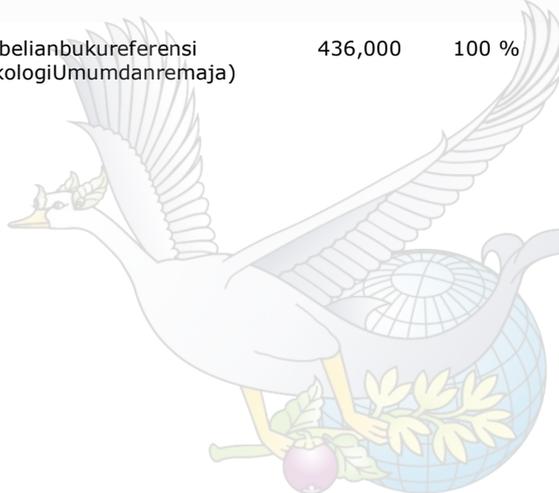
14 [2015-04-06](#) Perjalananketempatlokasipenelitianuntukidentifikasisubyekpenelitian 20,000 100 %



18 [2015-04-13](#) Pembelian konsumsi untuk editor pembuat skala 76,000 100 %



19 [2015-04-14](#) Pembelian buku referensi (Psikologi Umum dan remaja) 436,000 100 %



20 [2015-04-14](#) foto Copy bukutentangkecerdasan emotional 170,000 100 %



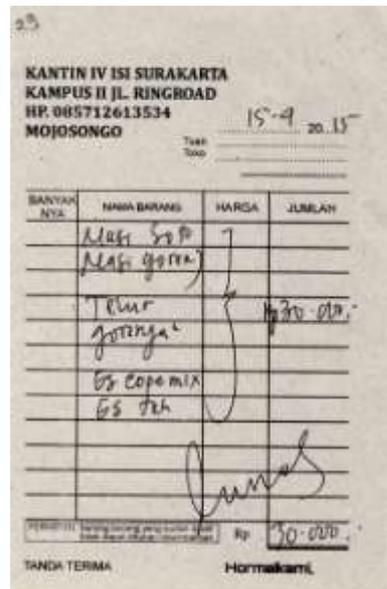
21 [2015-04-15](#) Pembelian Hardisk external 1 terra merk sony 915,000 100 %



22 [2015-04-15](#) Perjalanan ke Lokasi penelitian untuk identifikasi subyek penelitian 20,000 100 %



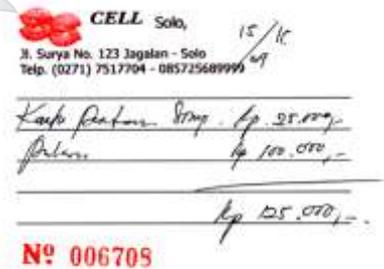
23 [2015-04-15](#) Membeli konsumsi untuk tenaga galangan 32,000 100 %



24 [2015-04-15](#) PembelianFleshdisk 8 GB speed merkkingstone 95,000 100 %



25 [2015-04-15](#) Pembelian modem internet, kartuperdanadanpulsa 495,000 100 %



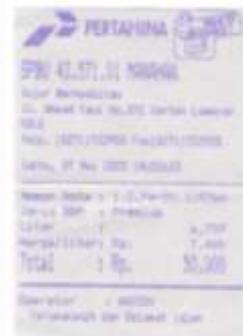
26 [2015-04-19](#) menyiapkan ATK (kertas HVS, uram, bolpoin, blocknote, dan map plastik) untukkuesioner 2,046,500 100 %



29 [2015-05-02](#) Perjalanantenagalapangank
elokasi PENELITIAN untuk persia
panidentifikasi tim kuesioner 50,000 100 %



30 [2015-05-07](#) Melakukanidentifikasi subyek
penelitian dengan tim editor
skalapenelitian 939,500 100 %



31 [2015-05-10](#) Melakukan persiapan penyediaan arankue isoner 183,000 100 %



32 [2015-05-11](#) Melakukan penyebaran kuesioner 48,000 100 %



33 [2015-05-13](#) Perjalanan kelokasi penelitian untuk menyebarkan kuesioner ke objek penelitian 602,000 50 %



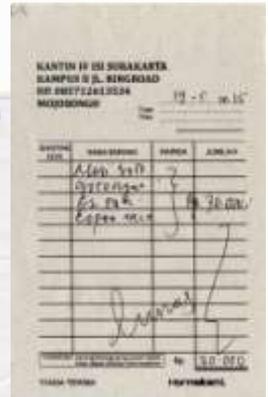
CELL Solo, 13/15.
 Jl. Surya No. 123 Jagalan - Solo
 Telp. (0271) 7517704 - 085725689999

Pulsa Nasional/Prdn Rp 202.000
 loc. 2
 Rp 202.000

Nº 006790

PENELITIAN DOSEN PEMULA Pengeruk Kegiatan Melalui Terhadap Kecerdasan Emosional Bangsa	BUKTI KAS KELUAR	No. 05
Dibayarkan kepada Banyaknya uang Lulus	Norman Hidayat Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah Pembayaran rental mobil selama 1 hari	Sukakarta, 13 Mei 2015 Yang menerima
Jumlah Rp. 300.000,-	 (Norman Hidayat)	 (Norman Hidayat)

34 [2015-05-19](#) Perjalanankelokasisubyekpe
nelitianuntukmenyebarkan
uesioner 48,000 100 %

35 [2015-05-20](#) Perjalanankelokasisubyekpe
nelitianuntukmengambil
data 50,000 100 %




36 [2015-05-25](#) Pengambilan data penelitian
di subyekpenelitian 48,000 100 %



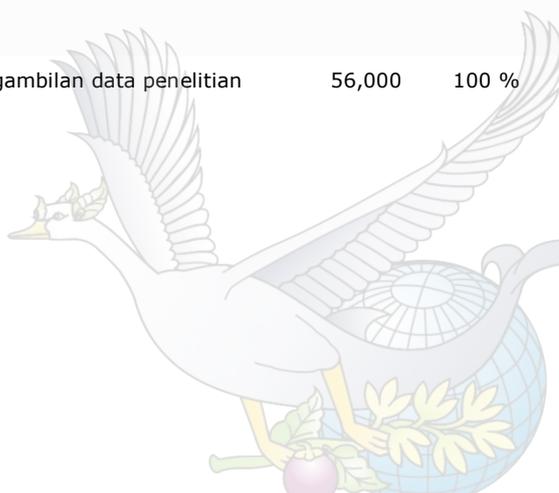

37 [2015-06-01](#) Pengambilan data penelitian di tempat subyek penelitian 50,000 100 %



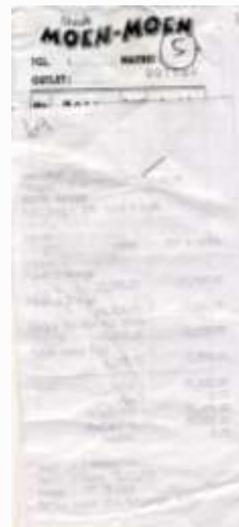
38 [2015-06-03](#) Melakukan servis printer untuk pengolahan data kuesioner 490,000 100 %



39 [2015-06-10](#) Pengambilan data penelitian 56,000 100 %



40 [2015-06-12](#) Pembahasan data dari hasil pengambilan data dari tempat subyek penelitian 890,500 100 %



PENELITIAN BOSEN PEMULA Pengaruh Kegiatan Musik Tertulis Kecemasan Emosional Remaja	BUKTI KAS KELUAR	No.03
Dibayarkan kepada Banyaknya uang UANG		Amir Gosal Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah Honor tenaga lapangan
Jumlah Rp. 840.000,-		Bukhari, 12 Juni 2015 Yang menerima (Amir Gosal)

41 [2015-06-15](#) Pengambilan data 53,000 100 %

NO. DAFTAR	AMIR GOSAL	UANG	JUMLAH
1	53.000		
2	53.000		
3	53.000		
4	53.000		
5	53.000		
6	53.000		
7	53.000		
8	53.000		
9	53.000		
10	53.000		

42 [2015-06-24](#) Perjalanan ketempat subyek penelitian untuk pengambilan data 57,000 100 %

NO. DAFTAR	AMIR GOSAL	UANG	JUMLAH
1	57.000		
2	57.000		
3	57.000		
4	57.000		
5	57.000		
6	57.000		
7	57.000		
8	57.000		
9	57.000		
10	57.000		

43 [2015-06-28](#) Pengambilan data di tempat subyek penelitian 120,000 100 %

NO. DAFTAR	AMIR GOSAL	UANG	JUMLAH
1	120.000		
2	120.000		
3	120.000		
4	120.000		
5	120.000		
6	120.000		
7	120.000		
8	120.000		
9	120.000		
10	120.000		

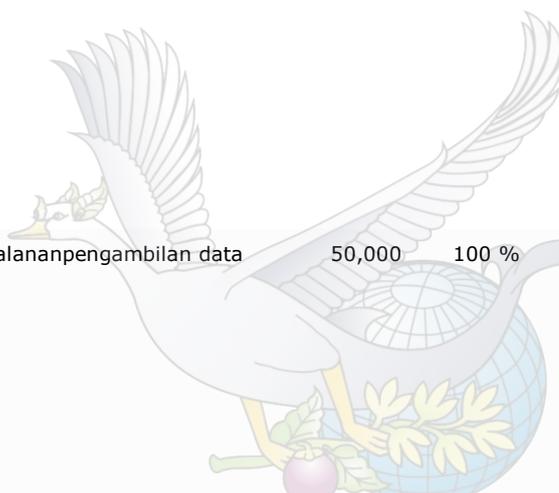
44 [2015-07-07](#) Melakukan olah data dan koordinasi dengan tim lapangan 41,000 100 %

No. Meja	Menu	Harga	Jumlah
1	burger BK's (Dns) (MS)	14.000	1
1	F.P	8.000	1
1	Jus jeruk	5.000	1
1	Jus jeruk	4.000	1
Total Rp			41.000

45 [2015-07-08](#) Membeli ATK (spidol dan kertas duplex) untuk olah data 18,250 100 %

Uraian	Unit	Harga	Jumlah
SPIDOL	1000	18.000	1
KERTAS A4	1000	1.000	1
KERTAS A5	1000	1.000	1
KERTAS DUPLEX	1000	1.000	1
Total			21.000

46 [2015-07-13](#) Perjalanan pengambilan data 50,000 100 %

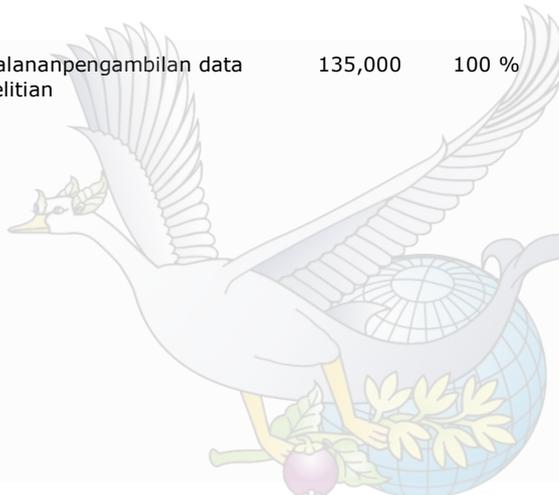


Uraian	Unit	Harga	Jumlah
Asuransi	1	10.000	1
Asuransi	1	10.000	1
Total			20.000

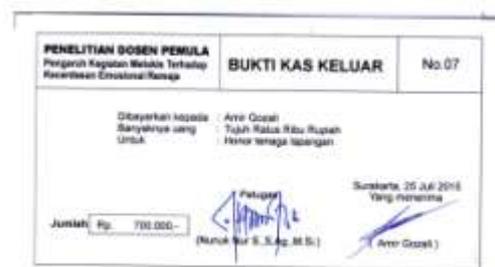
47 [2015-07-18](#) Membeli buku referensi 123,000 100 %



48 [2015-07-23](#) Perjalanan pengambilan data penelitian 135,000 100 %



49 [2015-07-25](#) Melakukan pengolahan data dan pembayaran honor tenagalapangan 802,000 100 %



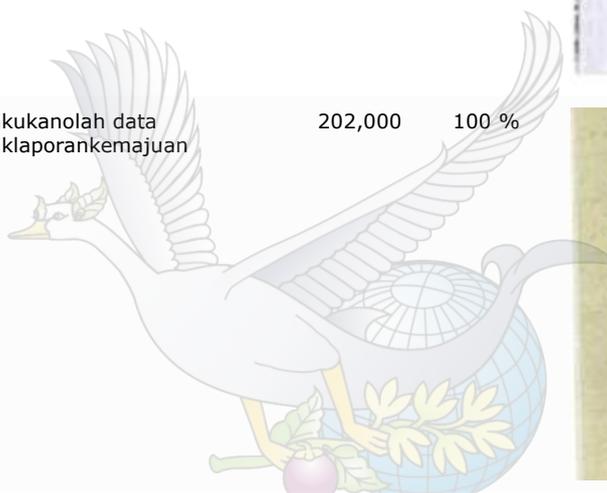
50 [2015-08-07](#) Melakukan pengolahan data dari lapangan 349,000 100 %



51 [2015-08-12](#) Melakukan penyiapan laporan kemajuan 30,000 100 %



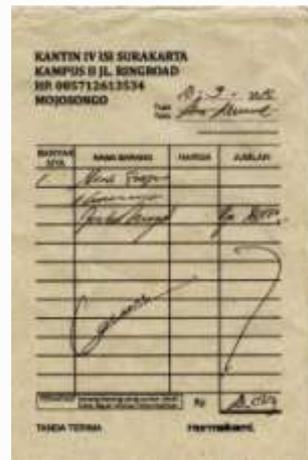
52 [2015-08-15](#) Melakukan olah data untuk laporan kemajuan 202,000 100 %



53 [2015-08-25](#) Melakukan olah data 446,000 100 %



54 [2015-09-18](#) Melakukan olah data dan menyusun laporan kemajuan 18,000 100 %

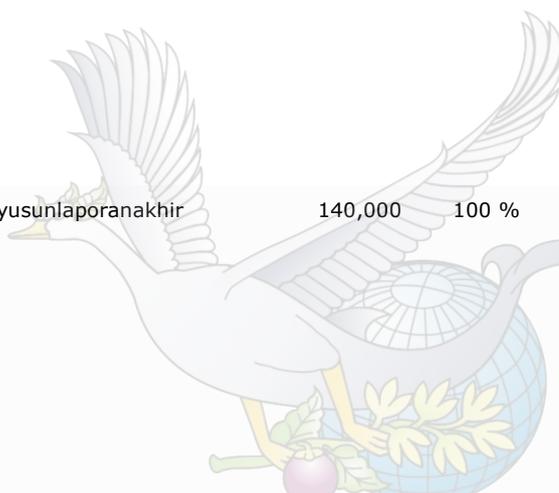


55 [2015-09-30](#) Melakukan penjiplakan laporan kemajuan 128,000 100 %

FOTO COPY PERDANA
KOPERASI ISI II MJO SURAKARTA
LANTAJ BESTMEN D.KANAD

LEMBAR	KETERANGAN	Rp.	JUMLAH
1	Artikel print + jilid	128.000	128.000
			2
Tanggal :		Total	128.000,-

56 [2015-10-01](#) Menyusun laporan akhir 140,000 100 %



57 [2015-11-01](#) Membuat laporan akhir 385,000 100 %

Sampurna
COPY SERVICE CENTRE
JL. SALAMET RIYADI 24 TELP. 60744 5020

Banyak	KETERANGAN	@ Rp.	Jumlah Rp.
2	print + jilid, jilid	192.500	385.000,-
TOTAL Rp.			385.000,-

Tanggal: 1 - 10 - 2015

PT. PANCUSAMPURNA BIKSI